

**PENGARUH PENGGUNAAN METODE *SPEED READING* TERHADAP
KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA
INDONESIA KELAS V SD DDI PALU**



SKRIPSI

*Skripsi Ini Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).
Pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu*

Oleh:

**KHAIRUNNISA
NIM: 21.1.04.0001**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN (FTIK)
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
DATOKARAMA PALU
2025**

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Dengan penuh kesadaran penulis yang bertanda tangan dibawah ini, menyatakan bahwa skripsi dengan judul “**Pengaruh Penggunaan Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd DDI Palu**” benar adalah hasil karya penulis sendiri, jika dikemudian hari terbukti merupakan duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain sebagian atau secara keseluruhan, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Palu, 19 Mei 2025 M
21 Zulkaidah 1446 H

Penulis,



Khairunnisa
NIM: 211040001

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi yang berjudul "Pengaruh Penggunaan Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd DDI Palu" oleh mahasiswa atas nama Khairunnisa NIM : 211040001, Mahasiswa jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI), Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK), Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu, setelah dengan saksama meneliti dan mengoreksi skripsi yang bersangkutan, maka masing-masing pembimbing memandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi syarat-syarat ilmiah dan dapat diujikan.

Palu, 19 Mei 2025 M
21 Zulkaidah 1446 H

Pembimbing I

28/5/25


Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd.
NIP. 196812171994031003

Pembimbing II



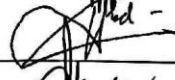
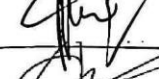
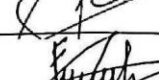
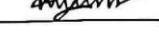
Andi Nurfaizah S.Pd., M.Pd
NIP. 198909292019032012

PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi Saudari Khairunnisa NIM. 21.1.04.0001 dengan judul "Pengaruh Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia" yang telah diujikan di hadapan dewan penguji Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu pada tanggal 30 Juni 2025 M yang bertepatan dengan tanggal 4 Muharram 1447 H dipandang bahwa skripsi tersebut telah memenuhi kriteria penulisan karya ilmiah dan dapat diterima sebagai persyaratan guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dengan beberapa perbaikan.

Palu, 3 Juli 2025 M
8 Muharram 1447 H

DEWAN PENGUJI

Jabatan	Nama	TTD
Ketua	Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.Pd	
Munaqisy I	Dr. Rusdin, M.Pd.	
Munaqisy II	Mirawati, S.Pd., M.Pd.	
Pembimbing I	Dr. H Ahmad Syahid, M.Pd.	
Pembimbing II	Andi Nurfaizah, M.Pd.	

Mengetahui :

Ketua Jurusan PGMI

Dekan Fakultas
Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. Andi Ardiansyah, S.E., M.P
NIP. 1978802022009121002

Prof. Dr. H. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ
الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ سَيِّدِنَا وَمَوْلَانَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis pajatkan ke hadirat Allah Swt. Karena berkat rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam penulis persembahkan kepada nabi Muhammad Saw serta segenap keluarga dan para sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan yang baik bagi umatnya hingga akhir zamannya.

Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa dalam penyusunan skripsi ini banyak mendapatkan bantuan moril maupun materil dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Ayahanda Muslimin dan Ibunda Rapih yang telah mencurahkan segenap cinta dan kasih sayang serta perhatian moril maupun materil yang senantiasa sabar mengajari arti kehidupan demi masa depan penulis, selalu membimbing dengan kasih sayangnya, yang senantiasa memberikan harapan, do'a dan pengorbanannya serta dukungan dan motivasi dalam menyelesaikan Skripsi ini.
2. Bapak Prof Dr. H Lukman S Thahir, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Datokarama Palu, bersama dengan para wakil Rektor I, II, DAN III, yaitu Bapak Dr. Hamka, M.Ag., Bapak Prof Dr. Hamlan, M.Ag., dan Bapak Dr. Faisal Attamimi, M.Fil.I., yang telah memberikan kebijakan selama perkuliahan dan penyelesaian studi.

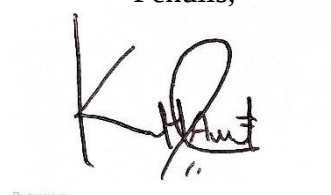
3. Bapak Prof. Dr. Saepuddin Mashuri, S.Ag., M.Pd. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Datokarama Palu yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai penyelesaian studi.
4. Bapak Dr. A.Ardiansyah, S.E., M.Pd. dan Ibu Anisa, S.Pd., M.Pd., selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah bersedia mengarahkan penulis sampai pada penyelesaian studi.
5. Bapak Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I bersama dengan Ibu Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Pembimbing II dalam penelitian ini, yang telah ikhlas meluangkan waktu, pikiran dan tenaganya untuk membimbing dan mengarahkan selama proses penulisan skripsi ini.
6. Ibu Dr. Wiwin Mastiani, S.Pd., M.Pd. selaku dosen penasehat akademik yang selama ini telah memotivasi, membimbing, dan memberikan segalanya dalam hal akademik, sehingga penulis dapat menyelesaikan semua program studinya dengan baik dan lancar.
7. Para informan khususnya Bapak H. Massarapi S.Pd., M.Pd.I. selaku Kepala Sekolah dan Wali Kelas V Ibu Nurfitriah dan peserta didik yang telah membantu penulis untuk mendapatkan informasi terkait yang diteliti.
8. Kepada kakak tercinta, yaitu Rifki Ramadhan S.Kom. yang selalu memberikan motivasi dan turut membantu penulis dalam penyelesaian skripsi ini.
9. Kepada Sahabat penulis Husna Lailatul Rahmadani, Dewi Gita, Sibyan Nur Lillah, Dhea Setyawati, A.Md.Kom serta teman-teman tercinta dari Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) khususnya kelas PGMI-1 Angkatan 2021. Terimakasih telah memberikan dukungan, nasihat, serta

motivasi yang diberikan telah menjadi dorongan besar bagi penulis untuk terus berjuang hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Akhirnya, kepada semua pihak penulis senantiasa mendoakan semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis, mendapat balasan yang tidak terhingga dari Allah Swt., Amiin Ya Rabbal Alamin.

Palu, 19 Mei 2025 M
21 Zulkaidah 1446 H

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Khairunnisa', written over a light blue grid background.

Khairunnisa
NIM: 211040001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBINGAN	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	iv
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	8
D. Garis-garis Besar Isi	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Penelitian Terdahulu	12
B. Kajian Teori	15
C. Kerangka Pemikiran	30
D. Hipotesis	32
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Pendekatan dan Desain Penelitian	34
B. Populasi dan Sampel Penelitian	35
C. Variabel Penelitian	36
D. Definisi Operasional	36
E. Instrumen Penelitian	37
F. Teknik Pengumpulan Data	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum SD DDI Kota Palu	42
B. Hasil Penelitian	45
C. Pembahasan	54
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	57
B. Implikasi Penelitian	57
DAFTAR PUSTAKA	60
LAMPIRAN-LAMPIRAN	63
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	95

DAFTAR TABEL

Tabel.2.1 Penelitian Terdahulu.....	12
Tabel.2.2 Kecepatan Membaca.....	20
Tabel 2.3 Tingkat Pemahaman	20
Tabel 2.4 Ketepatan Membaca	21
Tabel 3.1 Desain Penelitian	34
Tabel 3.2 Sampel Penelitian	35
Tabel 4.1 Keadaan Sarana Dan Prasarana Sd Ddi.....	43
Tabel 4.2 Hasil Kecepatan Membaca Cepat Pretest.....	46
Tabel 4.3 Hasil Kecepatan Membaca Cepat Posttest	47
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas Kecepatan Membaca.....	48
Tabel 4.5 Hasil Uji Paired Simple T-Test	48
Tabel 4.6 Hasil Pemahaman Membaca Cepat Pretest.....	49
Tabel 4.7 Hasil Pemahaman Membaca Cepat Posttest	50
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas Pemahaman Membaca Cepat	51
Tabel 4.9 Hasil Uji Paired Simple T-Test Pemahaman Membaca	52
Tabel 4.10 Hasil Ketepatan Membaca Cepat Pretest	53
Tabel 4.11 Hasil Ketepatan Memaca Cepat Posttest	54
Tabel 4.12 Hasil Uji Nomalitas Ketepatan Membaca.....	55
Tabel 4.13 Hasil Uji Wilcoxon Ketepatan Membaca.....	56
Tabel 4.14 Hasil Uji Paired Simple T-test Ketepatan Membaca.....	57

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran Hasil Turniti	69
Lampiran RPP	70
Lampiran Daftar kehadiran	78
Lampiran Teks Bacaan Posttest dan Pretest.....	79
Lampiran Soal Pemahaman Posttest dan Pretest	83
Lampiran Dokumentasi.....	85
Lampiran Formulir Pengajuan Judul.....	88
Lampiran Berita Acara Proposal Skripsi.....	89
Lampiran Surat Izin Meneliti Untuk Menyusun Skripsi.....	91
Lampiran Surat Balasan Penyelesaian	92
Lampiran Kartu Seminar Proposal Skripsi	93
SK Pembimbing Skripsi	94
Lampiran Riwayat Hidup	95

ABSTRAK

Nama : Khairunnisa
NIM : 21.1.04.0001
Judul : Pengaruh Penggunaan Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Sd Ddi Palu

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas V SD DDI Kota Palu. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan desain pre-eksperimen menggunakan pendekatan *one group pretest-posttest design*. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD DDI Kota Palu yang berjumlah 20 orang, sehingga seluruh populasi dijadikan sampel. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: “*Apakah terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan metode speed reading terhadap kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa kelas V SD DDI Kota Palu?*”

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes kecepatan membaca dan tes pemahaman bacaan yang diberikan sebelum dan sesudah penerapan metode *Speed Reading*. Data dianalisis menggunakan uji normalitas *Shapiro-Wilk* dan uji inferensial *paired sample t-test*. Hasil analisis menunjukkan bahwa rata-rata kecepatan membaca siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan metode *Speed Reading*, dari nilai awal menjadi rata-rata 202,55 kata per menit. Peningkatan juga terjadi pada aspek pemahaman membaca, dari rata-rata pretest sebesar 56,25 menjadi 79,5 pada posttest. Hasil uji-t menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$) untuk kedua variabel, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode *Speed Reading* berpengaruh secara signifikan dalam meningkatkan kecepatan membaca dan pemahaman bacaan siswa.

Implikasi dari penelitian ini adalah bahwa metode *Speed Reading* dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan kemampuan literasi siswa, terutama dalam hal kecepatan dan pemahaman membaca. Guru dapat menerapkan metode ini untuk menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, efisien, dan menyenangkan, sekaligus mendukung peningkatan prestasi belajar siswa dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak dahulu bahasa menduduki peran yang sangat penting dalam kehidupan manusia, bahasa memungkinkan manusia untuk saling berkomunikasi, saling berbagi pengalaman, saling belajar dari yang lain dan meningkatkan kemampuan intelektual. Ini berarti bahwa bahasa memiliki peran yang sangat penting bagi manusia. Oleh sebab itu, dapat dimaklumi jika di sekolah terdapat mata pelajaran bahasa, tepatnya bahasa Indonesia.

Bidang pendidikan merupakan salah satu bidang yang berperan penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, tenaga pendidik dalam hal ini guru sebagai salah satu unsur yang berperan penting didalamnya, memiliki tanggung jawab untuk mengembangkan tugas dan mengatasi segala permasalahan yang muncul. Guru merupakan komponen yang sangat menentukan dalam implementasi proses pembelajaran di dalam kelas sebagai unsur mikro dari suatu keberhasilan pendidik.

Pembelajaran adalah proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Menurut Abidin Pembelajaran adalah serangkaian proses yang dilakukan guru agar peserta didik belajar¹. Dari sudut pandang peserta didik, pembelajaran merupakan proses yang berisi seperangkat aktivitas yang dilakukan peserta didik untuk mencapai tujuan belajar. Berdasarkan dua pengertian ini, pada

¹Abidin, Y. *Desain Pembelajaran Dalam Kurikulum 2013*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya 2015), 3.

dasarnya pembelajaran adalah serangkaian aktivitas yang dilakukan peserta didik guna mencapai hasil belajar tertentu dalam bimbingan dan arahan serta motivasi dari seorang guru.

Membaca adalah satu dari empat komponen bahasa pokok, dan merupakan satu bagian atau komponen dari komunikasi tulisan. Dalam komunikasi tulisan lambang-lambang bunyi bahasa diubah menjadi lambing-lambang tulisan atau huruf-huruf, dalam hal ini huruf-huruf dalam alfabet latin. Dapat dipahami bahwa pada tingkat membaca permulaan, proses pengubahan inilah yang terutama dibina dan dikuasai, dan ini terutama dilakukan pada masa anak-anak, khususnya pada tahun permulaan di sekolah. Pengertian pengubahan di sini juga mencakup pengenalan huruf-huruf sebagai lambang bunyi-bunyi bahasa.

Sejalan dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi pada era informasi dan komunikasi sekarang ini, membaca menduduki posisi serta peran yang sangat penting dalam konteks kehidupan umat manusia. Membaca merupakan jembatan bagi siapa saja dan dimana saja yang berkeinginan meraih kemajuan dan kesuksesan di dunia pendidikan maupun di dunia pekerjaan.

Membaca adalah proses kompleks yang melibatkan pengenalan dan pemahaman simbol-simbol tertulis untuk memperoleh informasi dan makna. Menurut Damayanti dan Chamidah, membaca adalah penyampaian dari teks yang berupa tulisan maupun dari gambar atau diagram maupun dari campuran itu semua².

²Damayanti, F., & Chamidah D. *Pengembangan Keterampilan Membaca*. (Universitas Muhammadiyah Surabaya 2017) ,18.

Membaca cepat adalah kemampuan membaca dengan kecepatan tinggi tanpa mengorbankan pemahaman terhadap isi teks. Teknik ini bertujuan untuk membantu pembaca menangkap ide-ide utama dari sebuah bacaan dalam waktu singkat. membaca cepat diartikan sebagai proses yang memadukan kecepatan dan pemahaman, yang dapat dilakukan melalui teknik *skimming* dan *scanning*. Teknik ini dianggap penting untuk meningkatkan efisiensi membaca, terutama dalam konteks pendidikan formal di mana peserta didik sering kali dihadapkan pada materi bacaan yang banyak dan terbatas waktu penyelesaiannya³.

Metode pembelajaran adalah pendekatan strategis yang digunakan untuk menyampaikan materi dan memfasilitasi proses belajar agar efektif dan efisien. Metode pembelajaran adalah cara yang digunakan oleh pendidik dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pendidikan yang telah ditetapkan. Menurut Khosyah Rusiam metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan guru dalam menjalankan fungsinya dan merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran⁴. Selain itu, metode pembelajaran juga dapat dipahami sebagai proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata atau tulisan⁵.

³Sukmawati, N. *Pengaruh Teknik Membaca Cepat Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa*. (Jurnal Pendidikan Indonesia 2018), 7(2), 45-52.

⁴Khosyah Rusiam. *Penerapan Variasi Metode Pembelajaran Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih Siswa Kelas 3 Di MI Darul Hikmah Desa*. (Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya.2024) , 20.

⁵Nurul Hasanah & Muhammad Nur Habibi Systematic Review: *Metode Pembelajaran Dalam Materi Ilmu Tajwid Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah Di Indonesia*. (Al-Hikmah: Jurnal Agama Dan Ilmu Pengetahuan 2024), 21(2), 148-160.

Mengingat fungsi yang diemban oleh bahasa Indonesia ini sangat banyak, maka perlu diadakan pembinaan dan pengembangan terhadap bahasa Indonesia. Tanpa adanya pembinaan dan pengembangan tersebut, bahasa Indonesia tidak akan berkembang. Sehingga di khawatirkan bahasa Indonesia tidak dapat mengemban fungsi-fungsinya. Salah satu cara dalam melaksanakan pembinaan dan pengembangan bahasa Indonesia itu adalah melalui mata pelajaran bahasa Indonesia khususnya di Sekolah Dasar. Pembinaan dan pengembangan kemampuan dan keterampilan berbahasa yang diupayakan di sekolah berorientasi pada empat keterampilan berbahasa yang sangat berhubungan erat

Masalah utama siswa dalam pembelajaran membaca ialah kemampuan membaca cepat siswa yang lambat dan tingkat pemahaman terhadap isi bacaan yang kurang dan hal ini menyebabkan siswa mengalami kesulitan menyelesaikan soal-soal yang berkaitan dengan isi bacaan yang kemudian berdampak rendahnya minat dan motivasi belajar siswa sehingga berujung pada ketidaksukaan siswa terhadap pelajaran Bahasa Indonesia. Bagi siswa, pembelajaran membaca di kelas dengan pemberian tugas terasa suatu pekerjaan yang membosankan dan menjenuhkan. Saat ini siswa lebih suka menonton televisi, santai, dan tidur dari pada mengerjakan tugas tersebut. Kurangnya pemberian latihan yang intensif kepada siswa dalam meningkatkan kecepatan membaca siswa tidak seperti yang diharapkan.

Metode *speed reading* adalah teknik membaca yang dirancang untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman terhadap isi bacaan. Menurut Silvia, metode ini memungkinkan pembaca untuk menyerap informasi lebih cepat dengan meminimalkan sub-vokalisasi dan regresi mata,

sehingga proses membaca menjadi lebih efisien. penerapan metode *speed reading* dapat meningkatkan kemampuan memahami isi teks bacaan pada peserta didik⁶. Dengan teknik ini, peserta didik dapat membaca lebih cepat sambil tetap mempertahankan tingkat pemahaman yang tinggi terhadap materi yang dibaca⁷.

Selain permasalahan kecepatan dan pemahaman membaca tersebut, fenomena kurangnya motivasi belajar siswa juga menjadi kendala yang serius dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Motivasi yang rendah sering kali disebabkan oleh metode pembelajaran yang monoton dan kurang menarik, sehingga siswa merasa bosan dan kurang antusias mengikuti pelajaran. Hal ini menimbulkan siklus negatif di mana rendahnya minat belajar menyebabkan rendahnya kemampuan membaca cepat dan pemahaman teks, yang akhirnya menghambat prestasi akademik siswa secara keseluruhan.

Di era globalisasi dan perkembangan teknologi informasi saat ini, kemampuan membaca cepat menjadi suatu keharusan. Siswa dituntut mampu membaca dan memahami berbagai macam teks secara efisien untuk menunjang proses belajar dan perkembangan pengetahuan mereka. Dengan demikian, guru dituntut untuk mencari dan menerapkan metode pembelajaran yang inovatif dan efektif agar dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat sekaligus pemahaman siswa.

⁶Silvia. *Pengaruh Metode Speed Reading terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas V SDN 01 Kota Medan*. (Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2019), 24.

⁷Sarmita, Dkk. *Pengaruh Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 13 Singkawang*. (Ar-Rumman: Jurnal Pendidikan Islam 2024) , 1(2), 160–170.

Metode *speed reading* sebagai salah satu teknik pembelajaran membaca cepat memiliki potensi besar dalam mengatasi masalah tersebut. Melalui metode ini, siswa diajarkan bagaimana cara membaca dengan efisien tanpa mengurangi tingkat pemahaman isi bacaan. Dengan latihan yang konsisten, metode *speed reading* dapat membantu meningkatkan kecepatan membaca siswa secara signifikan, yang pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar mereka.

Namun demikian, penerapan metode *speed reading* di sekolah dasar masih belum banyak dilakukan, termasuk di SD DDI Kota Palu. Oleh sebab itu, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa, khususnya pada kelas V SD DDI Kota Palu. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas mengenai efektivitas metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

Pada saat proses observasi yang dilaksanakan pada bulan Maret di SD DDI Palu, khususnya pada kelas V, penulis melakukan sebuah kegiatan evaluasi untuk menguji kemampuan membaca siswa dengan menggunakan bahan bacaan berupa cerpen atau cerita pendek. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan kelancaran siswa dalam membaca teks naratif, yang merupakan salah satu jenis teks yang biasa dipelajari di tingkat sekolah dasar. Melalui kegiatan pengujian ini, penulis dapat secara langsung mengamati proses membaca siswa, termasuk bagaimana mereka mengucapkan kata-kata, intonasi, serta kecepatan membaca yang mereka miliki.

Dari hasil pengamatan dan penilaian selama tes membaca tersebut, penulis menemukan bahwa terdapat sejumlah peserta didik yang masih menunjukkan keterbatasan dalam kelancaran membaca. Beberapa siswa mengalami kesulitan dalam membaca teks dengan lancar, bahkan tampak terbata-bata pada beberapa bagian bacaan. Kesulitan ini tidak hanya terjadi pada pelafalan kata, tetapi juga pada kemampuan mengikuti alur cerita secara keseluruhan sehingga mereka kurang mampu menangkap isi dan makna yang disampaikan oleh teks tersebut dengan baik. Kondisi ini tentu menjadi perhatian penting karena kelancaran membaca sangat berpengaruh terhadap pemahaman isi bacaan.

Selain itu, penulis juga mengidentifikasi bahwa ada beberapa siswa yang membaca dengan kecepatan jauh lebih lambat dibandingkan dengan teman-teman sekelasnya. Perbedaan kecepatan membaca yang signifikan ini menimbulkan kekhawatiran karena kecepatan membaca yang rendah biasanya berpengaruh negatif terhadap tingkat pemahaman siswa terhadap teks bacaan yang diberikan. Siswa yang membaca dengan lambat cenderung lebih mudah kehilangan fokus dan kesulitan menyerap informasi yang disampaikan dalam bacaan, sehingga kemampuan mereka dalam memahami isi teks menjadi terbatas. Temuan ini memberikan gambaran awal bahwa masih terdapat kebutuhan yang mendesak untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat sekaligus pemahaman teks pada siswa kelas V di SD DDI Palu.

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan di kelas V SD DDI Palu, penulis menemukan adanya permasalahan signifikan terkait kemampuan membaca cepat pada peserta didik. Observasi tersebut menunjukkan bahwa masih

banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca dengan lancar dan cepat, yang pada akhirnya berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap isi bacaan. Kondisi ini menimbulkan kebutuhan untuk mencari solusi yang tepat dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat siswa agar proses pembelajaran bahasa Indonesia dapat berjalan lebih efektif dan optimal. Oleh karena itu, penulis memandang perlu untuk melakukan penelitian yang berfokus pada “Pengaruh Penggunaan Metode *Speed reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia pada Kelas V SD DDI Palu”. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang lebih jelas tentang efektivitas metode *speed reading* dalam membantu siswa meningkatkan kecepatan membaca sekaligus pemahaman bacaan mereka.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka peneliti merumuskan masalah yaitu “Apakah ada pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD DDI Kota Palu?”

C. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka bertujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah: “Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat peserta didik kelas V SD DDI Kota Palu”.

Penelitian ini juga dilakukan dengan harapan akan dapat memberikan kegunaan kepada semua pihak, baik yang terlibat secara langsung maupun tidak langsung dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Peserta Didik

Peserta didik diharapkan mengalami peningkatan kemampuan membaca secara cepat, yang mencakup peningkatan pemahaman teks, kecepatan membaca, serta motivasi dan minat terhadap kegiatan membaca. Dengan kemampuan membaca cepat yang baik, peserta didik dapat lebih efektif dan efisien dalam menyelesaikan tugas-tugas belajar yang berkaitan dengan membaca sehingga menunjang prestasi akademik secara keseluruhan.

2. Bagi Guru

- a. Guru dapat memperbaiki proses pembelajaran mengajar pada mata pelajaran bahasa Indonesia dikelas V sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai secara maksimal.
- b. Meningkatkan keterampilan guru dalam mengajar membaca dan memperluas pengetahuan guru tentang strategi pembelajaran.
- c. Meningkatkan keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran. Ini dapat membantu menciptakan lingkungan belajar yang dinamis dan menyenangkan dikelas.

3. Bagi Sekolah

Sekolah dapat meningkatkan reputasi sebagai lembaga pendidikan yang berkomitmen terhadap pengembangan kemampuan membaca peserta didik. Hal ini dapat meningkatkan kepercayaan masyarakat dan orang tua terhadap kualitas

pendidikan yang diselenggarakan, serta menarik minat calon peserta didik baru. Selain itu, peningkatan kemampuan membaca siswa akan turut mendukung prestasi sekolah secara umum.

4. Bagi Peneliti dan Dunia Pendidikan

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi ilmiah bagi pengembangan metode pembelajaran membaca cepat, khususnya penerapan metode *speed reading* di sekolah dasar. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya dan menjadi bahan pertimbangan dalam perumusan kebijakan pendidikan di bidang pembelajaran bahasa Indonesia.

D. Garis-Garis Besar Isi

Skripsi ini terdiri dari lima bab yang masing-masing bab memiliki pembahasan sendiri-sendiri, namun saling berkaitan erat antara satu dengan yang lain. Adapun sistematika pembahasan yaitu:

Bab I adalah bagian pendahuluan, terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan garis-garis besar isi.

Bab II adalah bagian dari kajian pustaka terdiri dari penelitian terdahulu, kajian teori, kerangka pemikiran, dan hipotesis.

Bab III adalah bagian metode penelitian, terdiri dari pendekatan dan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian, variabel penelitian, definisi operasional, instrument penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV adalah bagian dari pembahasan dan hasil penelitian.

Bab V adalah bagian dari penutup terdiri dari kesimpulan dan implikasi penelitian.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Berdasarkan studi yang dilakukan terhadap peneliti terdahulu yang berkaitan dengan yang akan dilakukan peneliti yang di maksud :

1. Maimah Dinilla dengan judul “Penerapan Pembelajaran *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa pada Tema Indahnya Keragaman di Negeriku Kelas IV Sekolah Dasar Islam Terpadu Darul Hikmah Pekanbaru” penelitian ini bertujuan untuk meneliti efektivitas metode *Think Pair Share* dalam meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV SD. Metode ini memungkinkan siswa untuk berdiskusi berpasangan sebelum berbagi pemahaman dengan kelompok, sehingga meningkatkan pemahaman mereka terhadap teks bacaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa metode *Think Pair Share* efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa dibandingkan dengan metode konvensional.
2. Rizqah Muktafah Hamzah dengan judul “Penerapan Metode *Guided Reading* Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar” penelitian ini berfokus pada strategi *Reading Guide* dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa. Strategi ini memberikan panduan membaca yang membantu siswa memahami struktur dan isi teks secara lebih sistematis. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi ini efektif dalam meningkatkan pemahaman membaca siswa karena adanya arahan yang jelas dalam memahami teks.

3. Surya Rahma Arifin dengan judul “Pengaruh Penggunaan Metode *Speed Reading* terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar” Penelitian ini membahas efektivitas penerapan metode *Speed Reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V. Penelitian ini menggunakan desain pra-eksperimen dengan pendekatan *one group pretest-posttest*, di mana satu kelompok siswa diberikan tes sebelum dan sesudah penerapan metode tersebut.
4. Zakia Yasmin dengan judul “Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode *Speed Reading* Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mis Lamgugob Banda Aceh” penelitian ini membahas penerapan metode *Speed Reading* untuk meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas V di MIS Lamgugob, Banda Aceh. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Hasil penelitian menunjukkan peningkatan signifikan dalam aktivitas guru dan siswa, serta hasil belajar siswa.

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
1	Maimah Dinilla	Penerapan pembelajaran <i>think pair share</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa pada tema indah nya keragaman di negeriku kelas IV sekolah dasar islam	Adapun persamaan penelitian Maimah Dinilla dengan peneltian ini adalah pada variable Y sama-sama untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa	Sedangkan perbedaannya terletak pada variable X pada peneilitan Maimah Dinilla menggunakan <i>Think Pair Share</i> , sedangkan dalam penelitian ini menggunakan

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
		terpadu darul hikmah Pekanbaru		metode <i>Speed reading</i> ¹
2	Rizqah Muktafah Hamzah	Penerapan metode <i>guided reading</i> untuk meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa kelas IV sekolah dasar	Persamaan penelitian Rizqah dengan penelitian ini adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa.	perbedaannya terletak pada variabel X Rizqah menggunakan metode <i>reading guide</i> , sedangkan dalam penelitian ini menggunakan metode <i>speed reading</i> ²
3	Surya Rahma Arifin	Pengaruh penggunaan metode <i>speed reading</i> terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar	Kedua penelitian sama-sama membahas kemampuan membaca cepat siswa sekolah dasar.	Penelitian surya meneliti kemampuan membaca cepat tanpa menyebutkan mata pelajarannya sedangkan dalam penelitian ini meneliti tentang kemampuan membaca cepat pada pembelajaran Bahasa Indonesia ³

¹Maimah Dinilla. *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Pada Tema Indahnya Keragaman Di Negeriku Kelas Iv Sdit Darul Hikmah Pekanbaru*. (Uin Suska Riau 2020), 10.

²Rizqah Muktafah Hamzah. *Penerapan Metode Guided Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar* (Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD), Volume 4, Nomor 3, 2019), 12.

³Surya Rahma Arifin. *Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading Terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar* (Universitas Muhammadiyah Makassar 2017), 21.

No	Nama Peneliti	Judul	Persamaan	Perbedaan
4	Zakia Yasmin	Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode <i>Speed Reading</i> Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Mis Lamgugob Banda Aceh	Keduanya membahas kemampuan membaca cepat siswa SD dan penggunaan metode <i>speed reading</i> .	Penelitian zakia menggunakan desain penelitian tindakan kelas (ptk) yang terdiri dari dua siklus, sedangkan penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. ⁴

B. Kajian Teori

A. Metode *Speed Reading*

Metode *speed reading* adalah teknik yang digunakan untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengorbankan pemahaman teks. Tujuan dari metode ini adalah untuk memungkinkan pembaca membaca lebih cepat sambil mempertahankan tingkat pemahaman yang optimal terhadap materi yang dibaca. Metode *speed reading* mengajarkan cara mengurangi kebiasaan yang memperlambat proses membaca, seperti subvokalisasi (membaca dalam hati) atau regresi (kembali ke kata yang telah dibaca).

1. Pengertian metode *speed reading*

Pengertian metode *Speed Reading* adalah teknik membaca yang menekankan kecepatan tanpa mengabaikan pemahaman terhadap isi bacaan. Metode *speed reading* atau membaca cepat adalah teknik membaca yang bertujuan untuk meningkatkan kecepatan membaca tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan.

⁴Zakia Yasmin. *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas v Mis Lamgugob Banda Aceh* (Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh. 2019), 13.

Teknik ini biasanya melibatkan pengurangan subvokalisasi, perluasan jangkauan pandangan mata (eye span), serta peningkatan konsentrasi dan fokus pembaca.

Menurut Susanti & Prasetyo (2020), *speed reading* adalah metode membaca yang menggabungkan teknik percepatan gerakan mata dan pemrosesan informasi yang efisien, sehingga pembaca mampu menyerap informasi secara cepat namun tetap memahami isi bacaan secara menyeluruh⁵.

Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi secara efisien dalam waktu singkat. Membaca cepat adalah teknik membaca yang menekankan kecepatan tanpa mengabaikan pemahaman terhadap isi bacaan. Tujuannya adalah untuk memperoleh informasi secara efisien dalam waktu singkat. Dalam praktiknya, teknik membaca cepat melibatkan beberapa metode, seperti *scanning*, *skimming*, dan *previewing*. *Scanning* digunakan untuk mencari informasi spesifik dalam teks, *skimming* untuk mendapatkan gambaran umum isi bacaan, dan *previewing* untuk menilai struktur dan isi bacaan sebelum membacanya secara mendalam⁶. teknik *skimming* dapat meningkatkan kemampuan membaca cepat peserta didik.

Membaca sangat penting bagi setiap orang untuk mendapatkan pengetahuan yang terkandung dalam sebuah bacaan, perkembangan kemampuan membaca membuat seseorang membutuhkan pemahaman yang baik dengan waktu yang cepat. Membaca cepat memiliki beberapa keuntungan terutama ketika kita dibatasi oleh waktu. Membaca cepat dapat meninjau kembali materi yang telah dipelajari, hal ini dapat membuat peserta didik untuk membaca lebih luwes karena bagian-

⁵Susanti, I., & Prasetyo, E. *Penerapan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa*. Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra, 2020 8(2), 133–141.

⁶Cahyani, I.. *Implementasi Teknik Skimming Dalam Penguatan Membaca Cepat Pada Siswa Kelas III SDN 51 Rejang Lebong*. (Skripsi, IAIN Curup, 2022), 28.

bagian yang sudah dipelajari boleh dilewati, bagian-bagian yang sulit dan baru saja dibaca dapat dipahami. kunci utama dalam membaca cepat adalah sering berlatih⁷.

2. Tujuan metode *speed reading*,

Metode *speed reading* bertujuan untuk meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Penerapan metode ini diharapkan dapat mempercepat proses membaca tanpa mengorbankan pemahaman terhadap teks yang dibaca. penggunaan metode *speed reading* dapat meningkatkan keterampilan membaca pemahaman peserta didik dalam pembelajaran Bahasa Indonesia⁸.

3. Kegunaan metode *speed reading*, Ada berbagai kegunaan yang terkandung dari kemampuan metode *speed reading*, diantaranya adalah:

- 1) Memungkinkan pembaca untuk mendapatkan kesan umum dari suatu teks, menemukan informasi spesifik, dan menghemat waktu tanpa mengorbankan pemahaman⁹.
- 2) Pelatihan membaca cepat dapat meningkatkan kemampuan literasi dan pemahaman peserta didik terhadap bacaan. Setelah mengikuti pelatihan, peserta didik menunjukkan peningkatan dalam memahami isi teks dan kecepatan membaca¹⁰.

⁷Nursalim, Samsi Hasan, *Bahasa Indonesia I* (Pekanbaru: Kreasi Edukasi, 2014), 114-115.

⁸Nurul Muhlis, *Penerapan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia, 2021), 30.

⁹Annisa Rahmah Dan Hasna Salsabila, "Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat," (Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra 2024) Vol. 2, No. 1, 169–175.

¹⁰Junaedi Pamungkas, Yeni Sulaeman, Ratna Dewi Ibrahim, Dan Rifki Arif Nugraha, "Pelatihan Membaca Cepat Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Dan Pemahaman Siswa," (Jurnal Pengabdian Masyarakat IAIS Sambas, Vol. 5, No. 2, 2024), 15-22.

- 3) Memungkinkan pembaca untuk membaca dengan kecepatan tinggi tanpa mengabaikan pemahaman isi bacaan. Hal ini penting dalam menghadapi pertumbuhan informasi yang pesat di era globalisasi¹¹.

4. Langkah-langkah metode *speed reading*

Untuk meningkatkan membaca cepat, lakukan *skimming* untuk gambaran umum, pastikan persiapan mental dan fisik optimal, dan tentukan tujuan membaca. Lakukan pemanasan mata dan kenali struktur teks. Gunakan teknik membaca cepat dengan jari, perbanyak kosakata, dan lakukan latihan rutin untuk peningkatan.

1. *Skimming*: Membaca sekilas untuk mendapatkan gambaran umum dari teks. Fokus pada judul, subjudul, dan kalimat pembuka untuk memahami inti dari materi yang dibaca.
2. Persiapan Mental dan Fisik: Pastikan kondisi tubuh dan pikiran dalam keadaan segar sebelum memulai membaca. Lingkungan yang tenang dan bebas gangguan juga penting untuk konsentrasi.
3. Penetapan Tujuan Membaca: Tentukan tujuan spesifik dari kegiatan membaca, seperti mencari informasi tertentu atau memahami keseluruhan isi teks.
4. Pemanasan Mata: Lakukan latihan ringan untuk mata guna mengurangi ketegangan dan meningkatkan kelincahan dalam mengikuti teks.
5. Pengenalan Struktur Teks: Sebelum membaca secara mendalam, lakukan pemindaian cepat (*skimming*) untuk memahami struktur dan alur utama teks.

¹¹Siti Khojanah Dan Abdul Wachid Bambang, “Meningkatkan Keterampilan Membaca Dan Pemahaman Bacaan,” (Jurnal Basicedu, Vol. 8, No. 1, 2024), 120-135.

6. Penerapan Teknik Membaca Cepat: Gunakan teknik seperti membaca dengan jari atau alat penunjuk untuk membantu mata bergerak lebih cepat dan mengurangi kebiasaan regresi (kembali membaca kalimat sebelumnya).
 7. Peningkatan Kosakata: Perluas kosakata untuk memudahkan pemahaman teks dan mengurangi waktu yang dihabiskan untuk memahami kata-kata sulit.
 8. Latihan Rutin: Konsistensi dalam berlatih sangat penting untuk meningkatkan kecepatan dan pemahaman membaca.¹²
5. Teknik-teknik metode *speed reading*
 1. *Skimming* (membaca cepat untuk mendapatkan gambaran umum).
 2. *Scanning* (mencari informasi tertentu).
 3. Mengurangi subvokalisasi (mengurangi kebiasaan membaca dalam hati).
 4. Menggunakan penunjuk mata (jari atau pena untuk membantu alur bacaan).¹³
 6. Kelebihan dan kekurangan metode *speed reading*
 - a. Kelebihan
 - 1) Efisiensi Waktu: Membantu menyelesaikan bacaan lebih cepat.
 - 2) Meningkatkan Konsentrasi: Membutuhkan fokus tinggi.
 - 3) Pemahaman Cepat: Akses informasi dengan lebih cepat.
 - 4) Mengurangi Subvokalisasi: Mengurangi kebiasaan membaca dengan "berbicara" dalam hati.

¹²Nahar, Dkk., "Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 126 Inpres Kariango," (Jurnal Metafora, Vol. 6, No. 1, 2024), 45-59.

¹³Suwandi, "Langkah-Langkah Menerapkan Metode Speed Reading Untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca," (Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 9, No. 3, 2023), 78-89.

5) Meningkatkan Kepercayaan Diri: Membaca banyak teks dengan cepat meningkatkan rasa percaya diri.

b. Kekurangan

1) Pemahaman Menurun: Kurang cocok untuk bacaan kompleks atau teknis.

2) Kurangnya Detil: Pembaca bisa melewatkan informasi penting.

3) Tidak Semua Bacaan Cocok: Tidak ideal untuk teks yang membutuhkan analisis mendalam.

4) Tantangan untuk Pemula: Membutuhkan latihan untuk meningkatkan kemampuan.

5) Kelelahan Mental: Dapat menyebabkan kelelahan jika dilakukan terlalu lama.

7. Rubrik penilaian metode *speed reading*

1. Kecepatan Membaca,

Kecepatan membaca adalah kemampuan seseorang untuk membaca teks dalam waktu tertentu yang diukur dalam satuan kata per menit (KPM/wpm – words per minute). Kecepatan membaca merupakan salah satu aspek penting dalam keterampilan membaca karena berkaitan langsung dengan efisiensi pemrosesan informasi dari teks tertulis. Menurut Suparman , kecepatan membaca mengacu pada banyaknya kata yang mampu dibaca dan dipahami oleh pembaca dalam satu menit, tanpa mengorbankan pemahaman isi bacaan¹⁴.

¹⁴Suparman, U. . *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Bandung: UPI Press. 2017. 11-12

Tabel 2. 2 Kecepatan Membaca

Skor	Deskripsi	Indikator
4	Tinggi	Membaca > 120 kata per menit
3	Sedang	Membaca 90–120 kata per menit
2	Rendah	Membaca 60–89 kata per menit
1	Sangat rendah	Membaca < 60 kata per menit

2. Tingkat Pemahaman

Tingkat pemahaman membaca adalah kemampuan seseorang dalam menangkap makna, memahami isi, serta menjawab pertanyaan berdasarkan informasi dari bacaan. Dalam konteks membaca cepat, pemahaman tetap menjadi kriteria utama keberhasilan, sebab kecepatan tanpa pemahaman berarti proses membaca menjadi tidak bermakna. McNamara menjelaskan bahwa pemahaman membaca melibatkan proses kognitif aktif dalam menghubungkan informasi dari teks dengan pengetahuan pembaca, serta membuat inferensi untuk membangun makna utuh dari bacaan¹⁵

Tabel 2. 3 Tingkat Pemahaman

Skor	Deskripsi	Indikator	Persentase Jawaban Benar
4	Sangat baik	Menjawab 90–100% pertanyaan dengan benar	Menjawab 90–100% pertanyaan dengan benar
3	Baik	Menjawab 75–89% pertanyaan dengan benar	Menjawab 75–89% pertanyaan dengan benar
2	Cukup	Menjawab 50–74% pertanyaan dengan benar	Menjawab 50–74% pertanyaan dengan benar

¹⁵McNamara, D. S . *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. New York: Routledge. 2017.

Skor	Deskripsi	Indikator	Persentase Jawaban Benar
1	Kurang	Menjawab < 50% pertanyaan dengan benar	Menjawab kurang dari 50% pertanyaan

3. Ketepatan membaca

Ketepatan membaca adalah kemampuan seseorang dalam membaca teks dengan benar, mencakup aspek pelafalan, intonasi, penggunaan tanda baca, dan pemahaman isi teks. Kemampuan ini penting untuk memastikan bahwa pembaca tidak hanya mengucapkan kata-kata dengan benar tetapi juga memahami makna yang terkandung dalam teks tersebut. Ketepatan membaca mencerminkan akurasi dalam menyuarakan kata serta memahami isi bacaan¹⁶

Tabel 2.4 Ketepatan membaca

Skor	Kategori	Deskripsi Kemampuan	Indikator
4	Sangat Baik	Siswa mampu membaca dengan sangat cepat dan tepat, tanpa kesalahan dan memahami isi bacaan.	- Kecepatan membaca tinggi (di atas rata-rata kelas) - Tidak ada kesalahan baca - Pemahaman sangat baik
3	Baik	Siswa membaca dengan lancar dan relatif cepat, hanya ada sedikit kesalahan dan tetap memahami isi.	- Kecepatan membaca baik - Hanya 1–2 kesalahan kecil - Intonasi sesuai, pemahaman baik
2	Cukup	Siswa membaca cukup lancar, namun terdapat beberapa kesalahan yang mulai	- Kecepatan sedang - 3–4 kesalahan baca - Ada pengulangan atau ragu-ragu saat membaca

¹⁶Siti Rohmah, "Analisis Ketepatan Membaca Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia," Jurnal Pendidikan Bahasa, Vol. 5, No. 2 (2021): 120.

Skor	Kategori	Deskripsi Kemampuan	Indikator
		mengganggu pemahaman.	
1	Kurang	Siswa membaca kurang lancar, banyak kesalahan baca, dan kesulitan memahami isi bacaan.	- Kecepatan rendah - Lebih dari 4 kesalahan - Intonasi dan tanda baca tidak sesuai
0	Tidak Mampu	Siswa tidak mampu membaca cepat dengan baik, banyak kesalahan, atau tidak bisa menyelesaikan bacaan.	- Tidak menyelesaikan bacaan - Terlalu banyak kesalahan baca - Tidak memahami isi teks

B. Kemampuan Membaca

Kemampuan adalah suatu yang telah tertanam dalam diri seseorang, kemampuan yang dimiliki seseorang dapat berkembang bila orang tersebut belajar dengan baik. Untuk dapat mengetahui kemampuan seseorang perlu dilakukan tes. Kemampuan membaca dalam Kurikulum Merdeka diartikan sebagai keterampilan peserta didik dalam memahami dan menginterpretasi teks secara efektif. literasi membaca dalam Kurikulum Merdeka bertujuan untuk mengembangkan minat dan kemampuan peserta didik dalam membaca, sehingga mereka dapat menyerap informasi dengan baik dan kritis. Dalam konteks ini, kemampuan membaca tidak hanya melibatkan aspek teknis seperti kelancaran membaca, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap isi teks¹⁷.

1. Pengertian Membaca

¹⁷Fauji, I. *Literasi Membaca Dalam Kurikulum Merdeka Dan Koherensinya Dengan Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar*. (Skripsi. Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta 2020), 43.

Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Hal ini berarti membaca merupakan proses berfikir untuk memahami isi teks yang dibaca. Dalam konteks pendidikan, kemampuan membaca tidak hanya mencakup aspek teknis seperti kelancaran membaca, tetapi juga pemahaman mendalam terhadap isi teks. pemahaman membaca melibatkan proses memperoleh makna yang menghubungkan dengan isi bacaan dan secara aktif memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman pembaca sebelumnya¹⁸.

Membaca adalah suatu proses yang dilakukan serta dipergunakan oleh pembaca untuk memperoleh pesan, yang hendak disampaikan oleh penulis melalui media kata-kata/bahasa tulis¹⁹. Kegiatan membaca ini dilakukan pembaca untuk memperoleh pesan yang dibutuhkan khususnya melalui media tulisan khususnya buku.

Peningkatan kemampuan membaca memerlukan pendekatan yang komprehensif, termasuk penggunaan metode pembelajaran yang efektif dan penyesuaian dengan karakteristik peserta didik. membaca merupakan mode seseorang dalam mendesain sebuah amanat atau pesan, dan kemampuan membaca yang baik sangat penting dalam kehidupan karena semua aspek kehidupan tidak dapat dipisahkan dari membaca²⁰. Secara keseluruhan, kemampuan membaca

¹⁸Alpian, A., Sari, D. P., & Sari, D. P *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Mahasiswa PBSI*. (Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan 2022) , 6(2), 1045–1052.

¹⁹Dalman. *Keterampilan Menulis*. (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014), 52.

²⁰Suparman, U. (2017). *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Bandung: UPI Press.

adalah keterampilan yang kompleks dan multifaset, yang memerlukan perhatian dan pengembangan berkelanjutan dalam konteks pendidikan.

2. Tujuan Membaca

Membaca merupakan suatu aktivitas yang dilakukan untuk memenuhi berbagai kebutuhan pembaca, baik secara intelektual maupun emosional. Menurut Dalman, tujuan membaca dapat digolongkan ke dalam beberapa aspek berikut:

1. Memperoleh Informasi, Membaca untuk memperoleh informasi atau fakta yang relevan dari suatu teks, seperti membaca berita atau artikel ilmiah.
2. Memahami Konsep atau Ide, Membaca bertujuan memahami gagasan yang terkandung dalam teks, baik secara eksplisit maupun implisit.
3. Hiburan dan Rekreasi, Membaca dilakukan untuk memperoleh kesenangan atau mengisi waktu luang, misalnya membaca novel, puisi, atau cerita pendek.
4. Pengembangan Diri, Membaca untuk memperluas wawasan, meningkatkan pengetahuan, serta membangun keterampilan berpikir kritis dan kreatif.
5. Meningkatkan Keterampilan bahasa, Membaca juga bertujuan untuk memperkaya kosakata, meningkatkan kemampuan berbahasa, serta memahami struktur dan gaya penulisan.²¹

3. Tahap-Tahap membaca

1. Peserta didik berkerja sama atau membaca bergantian dan menemukan ide pokok kemudian membarikan tanggapan terhadap wacana/kliping yang ditulis pada lembar kertas.

²¹Tarigan, H. G . *Membaca Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. (Bandung: Angkasa 2015), 43.

2. Membaca intensif. Pada peserta didik diminta untuk memahami isi bacaannya, kemudian peserta didik diminta untuk menemukan kalimat utama yang terdapat dalam isi bacaannya masing-masing.
3. Kegiatan lain yang dapat dilakukan peserta didik adalah dengan memintanya menuliskan gagasan utama atau kalimat utama berdasarkan isi bacaan mereka²².

4. Jenis-Jenis membaca

Kegiatan membaca dapat dibedakan menjadi beberapa macam. Hal ini dapat dilihat dari segi tinjauannya.

1. Membaca intensif, Membaca intensif adalah kegiatan membaca dengan cermat, teliti, dan seksama, yang bertujuan untuk memahami isi bacaan secara mendalam. Teknik ini sering digunakan untuk menganalisis teks pendek secara detail, seperti artikel atau esai, guna memperoleh pemahaman yang komprehensif.
2. Membaca kritis, Membaca kritis merupakan proses membaca yang dilakukan untuk memahami secara mendalam informasi yang terkandung dalam bacaan, baik yang tersurat maupun yang tersirat²³.
3. Membaca cepat, Membaca cepat adalah suatu teknik yang memungkinkan pembaca untuk memperoleh informasi dari teks dalam waktu yang lebih singkat tanpa mengorbankan pemahaman. Teknik ini bertujuan untuk meningkatkan

²²Istarani Dan Muhammad Ridwan, *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*, (Medan: CV Media Persada, 2014), 103.

²³Dwi Norma Apriyanti, *Membaca Kritis Dapat Meningkatkan Kemampuan Dalam Pengambilan Keputusan*, (Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa Dan Sastra Vol.2, No.1 2024), 148.

kecepatan membaca dengan tetap menjaga pemahaman inti dari teks yang dibaca. Pembaca dapat mencapai kecepatan lebih tinggi dengan meminimalisir kebiasaan membaca kata demi kata dan lebih berfokus pada ide utama atau informasi yang relevan dalam bacaan²⁴.

4. Membaca apresiatif dan estetis, Membaca apresiatif dan estetis adalah jenis membaca yang berfokus pada penghargaan dan penghormatan terhadap nilai-nilai keindahan dan kejiwaan dalam teks. Pembaca yang terlibat dalam kegiatan ini akan menghargai karya sastra, seni, atau teks yang memiliki nilai artistik dan emosional. Tujuannya bukan hanya untuk memahami informasi, tetapi untuk merasakan dan menikmati keindahan dalam teks tersebut²⁵.
5. Membaca teknik, Membaca teknik adalah jenis membaca yang fokus pada kebenaran pembacaan serta ketepatan intonasi, jeda, dan artikulasi. Teknik membaca ini lebih menekankan pada aspek teknis dari proses membaca, terutama dalam hal bagaimana teks dibaca agar sesuai dengan kaidah yang benar, baik dari segi pelafalan maupun struktur kalimat²⁶.

C. Pembelajaran Bahasa Indonesia

Bahasa Indonesia sebagai bahasa negara ia berfungsi sebagai bahasa pengantar di lembaga-lembaga pendidikan, sebagai pengembang kebudayaan, sebagai pengembang ilmu kebudayaan, sebagai pengembang ilmu pengetahuan dan

²⁴Amelia Fauziah, *Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat* (Jurnal Citra Pendidikan Volume 4 Nomor 2 Tahun 2024), 63.

²⁵Suhartono, *Membaca Sastra Apresiatif* (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia Volume 5, 2021), 24.

²⁶Soekarno Putra, *Teknik Membaca Lisan Yang Efektif* (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Volume 10 Nomor 1 Tahun 2018), 33.

teknologi, serta sebagai alat penghubung dalam kepentingan pemerintah dan kenegaraan.

Berhubung dengan hal itu maka perlu adanya suatu pembelajaran bahasa Indonesia. Secara keseluruhan mata pelajaran Bahasa Indonesia di SD berfungsi Untuk mengembangkan kemampuan bernalar, berkomunikasi, mengungkapkan pikiran dan perasaan, serta persatuan dan kesatuan bangsa. Kemudian bahasa Indonesia mempunyai sasaran, sasaran pembinaan bahasa Indonesia bagi murid SD ialah (1) agar murid memiliki kemampuan berbahasa Indonesia yang baik dan Benar (2) dapat menghayati bahasa dan sastra Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka bertujuan mengembangkan kemampuan berbahasa siswa secara komprehensif, meliputi menyimak, berbicara, membaca, menulis, dan memirsa. pembelajaran ini menekankan pada pengembangan karakter dan budaya bangsa melalui bahasa, serta mendorong siswa untuk berpikir kritis, kreatif, dan mandiri²⁷. Secara keseluruhan, pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka bertujuan membekali siswa dengan keterampilan berbahasa yang baik dan benar, serta membentuk karakter dan budaya bangsa melalui penggunaan bahasa yang efektif. Pendekatan yang komprehensif dan adaptif dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Pembelajaran bahasa Indonesia merupakan proses pendidikan yang bertujuan mengembangkan keterampilan berbahasa peserta didik, meliputi

²⁷Haryanto, S. *Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. (Seminar Nasional SAGA 4, 4(1) 2022) 24–32.

mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis secara efektif dan efisien. Menurut Amelia, pembelajaran ini tidak hanya fokus pada aspek linguistik, tetapi juga pada pengembangan karakter dan budaya bangsa melalui bahasa. Dalam konteks pendidikan dasar, pembelajaran bahasa Indonesia menjadi fondasi penting bagi peserta didik dalam memahami dan mengaplikasikan bahasa secara baik dan benar²⁸. Fitriya menyatakan bahwa pengembangan e-modul interaktif dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat sekolah dasar²⁹.

Secara keseluruhan, pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk membekali peserta didik dengan keterampilan berbahasa yang baik dan benar, serta membentuk karakter dan budaya bangsa melalui penggunaan bahasa yang efektif. Oleh karena itu, pendekatan yang komprehensif dan adaptif dalam pembelajaran sangat diperlukan untuk mencapai tujuan tersebut. Dalam praktiknya, pembelajaran bahasa Indonesia harus disesuaikan dengan karakteristik siswa, gaya belajar, dan latar belakang budaya mereka. Dengan memahami keberagaman ini, guru dapat menyesuaikan strategi pembelajaran agar sesuai dengan kebutuhan individu dan mengakomodasi perbedaan peserta didik³⁰.

D. Indikator Kemampuan Membaca

Dalam penelitian ini, kemampuan membaca diukur berdasarkan tiga indikator utama, yaitu kecepatan membaca, pemahaman isi bacaan, dan ketepatan

²⁸Decenni Amelia. *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar*. (Buku Ajar. Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya 2020), 73.

²⁹Afifa Hana Fitriya. *Pengembangan E-Modul Interaktif Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*. (Skripsi. Jambi: Universitas Jambi 2024), 55.

³⁰Nur Samsiyah, S.Pd.SD., M.Pd. *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*.(Jakarta: CV. Ae Media Grafika 2018), 65.

membaca. Ketiga indikator ini disesuaikan dengan fokus penelitian yaitu penggunaan metode *speed reading* dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

1. Kecepatan Membaca

Indikator ini mengukur sejauh mana peserta didik mampu membaca dalam waktu tertentu. Dalam konteks penelitian ini, kecepatan diukur melalui tes praktik membaca teks naratif sepanjang ± 250 kata, di mana waktu membaca akan dicatat, dan hasilnya dikonversi menjadi satuan kata per menit (KPM). Kecepatan membaca merupakan ciri khas dari metode *speed reading* yang tidak hanya menekankan kemampuan teknis membaca tetapi juga efisiensi waktu. Indikator ini sangat penting untuk mengetahui keberhasilan metode dalam meningkatkan performa membaca cepat peserta didik.

2. Pemahaman Bacaan

Meskipun kecepatan menjadi fokus utama, pemahaman bacaan tetap menjadi aspek krusial agar proses membaca tidak kehilangan makna. Dalam instrumen ini, pemahaman diukur melalui lima soal essay yang mengacu pada dua ranah pemahaman, yakni:

- Pemahaman literal (menemukan informasi yang tersurat),
- Pemahaman interpretatif (menyimpulkan makna tersirat dalam teks).

Soal essay memungkinkan peserta didik menjawab secara terbuka dan reflektif, sehingga dapat mengukur tingkat pemahaman secara mendalam dan terukur³¹.

3. Ketepatan membaca

³¹Aranti, Z.S.F. *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Cinderejo Surakarta*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.(2024)

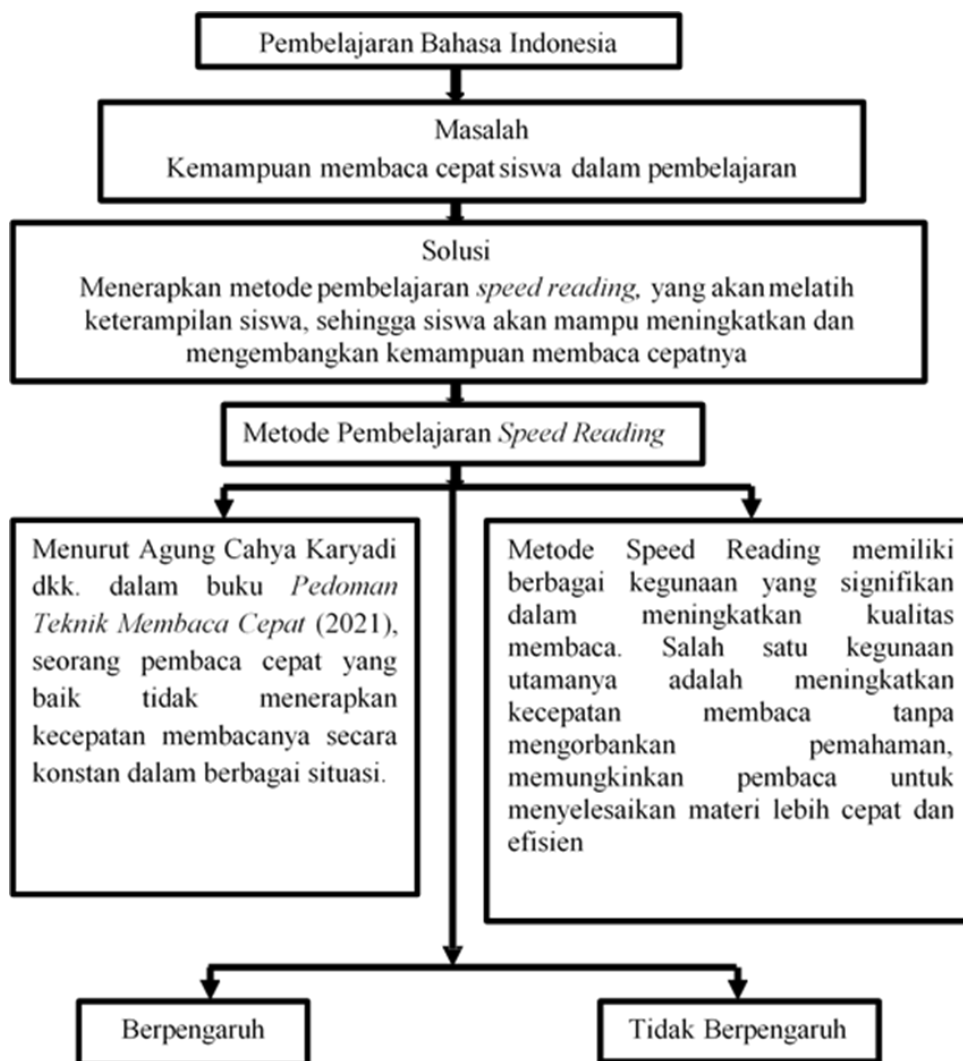
Ketepatan membaca adalah kemampuan siswa dalam membaca teks secara benar dan sesuai dengan bentuk kata, struktur kalimat, tanda baca, dan lafal yang tepat, tanpa melakukan kesalahan seperti penggantian, penghilangan, atau penambahan kata yang dapat mengubah makna atau mengganggu pemahaman isi bacaan.

C. Kerangka Berpikir

Permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah rendahnya hasil belajar Bahasa Indonesia tepatnya pada pembelajaran membaca cepat peserta didik di Sekolah Dasar. Membaca adalah suatu kegiatan atau proses kognitif yang berupaya untuk menemukan berbagai informasi yang terdapat dalam tulisan. Ada dua jenis membaca yaitu: membaca cepat dan membaca pemahaman. Yang dimaksud membaca cepat adalah kegiatan membaca yang mengutamakan kecepatan dengan tidak melupakan masalah pemahaman serta mengatur irama sesuai dengan keadaan bahan yang dibacanya.

Seorang guru yang profesional adalah seorang guru yang mampu mengajarkan kepada peserta didik tentang metode pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat peserta didik, karena dalam kenyataannya masih banyak peserta didik yang belum mampu membaca dengan cepat dan bahkan tidak memahami teks yang dibacanya. Oleh karena itu, salah satu metode pengajaran yang dapat diterapkan oleh seorang guru adalah dengan menggunakan metode *speed reading*

Penerapan metode pembelajaran *speed reading* diharapkan dapat mencapai peningkatan kemampuan membaca cepat peserta didik. Untuk mengetahui secara pasti pengaruh penggunaan metode *speed reading* dalam upaya peningkatan kemampuan membaca cepat pada peserta didik kelas V SD DDI Kota Palu. Untuk melihat alur pemikiran dalam penelitian ini, dikemukakan bagan alur kerangka pikir sebagai berikut:



Penelitian ini berangkat dari permasalahan utama yang ditemukan di SD DDI Palu, khususnya pada siswa kelas V, yaitu rendahnya kemampuan membaca cepat dan pemahaman teks. Kondisi ini menyebabkan siswa kesulitan dalam menangkap informasi secara efektif dan berdampak pada hasil belajar Bahasa Indonesia yang kurang maksimal. Oleh karena itu, diperlukan suatu solusi berupa penerapan metode pembelajaran yang tepat dan efektif untuk mengatasi permasalahan tersebut. Salah satu metode yang dianggap cocok adalah metode speed reading, yaitu teknik membaca yang mengutamakan kecepatan tanpa mengurangi pemahaman terhadap isi bacaan. Metode ini diharapkan dapat membantu siswa membaca dengan lebih cepat sekaligus memahami teks yang dibaca dengan baik.

Selanjutnya, metode speed reading diterapkan dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas V SD DDI Palu. Guru berperan penting dalam mengimplementasikan teknik ini secara sistematis sehingga siswa dapat mengikuti langkah-langkah membaca cepat yang benar. Dengan penerapan metode ini, diharapkan terjadi peningkatan kemampuan membaca cepat pada peserta didik. Untuk mengetahui efektivitas metode tersebut, dilakukan evaluasi atau pengukuran terhadap kemampuan membaca siswa sebelum dan sesudah penerapan speed reading.

Dari hasil evaluasi tersebut, penelitian bertujuan untuk menarik kesimpulan apakah metode speed reading benar-benar berpengaruh positif dalam meningkatkan kecepatan membaca sekaligus pemahaman siswa terhadap teks bacaan.

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara atau dugaan awal terhadap suatu masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji melalui proses penelitian. Hipotesis dibuat berdasarkan teori, observasi, atau pengalaman sebelumnya, dan berfungsi sebagai pedoman dalam melakukan penelitian serta untuk mengetahui apakah terdapat hubungan atau pengaruh antara variabel yang diteliti. Dengan pengujian hipotesis, peneliti dapat menentukan apakah dugaan tersebut diterima atau ditolak berdasarkan data yang diperoleh secara ilmiah.

Menurut Sugiyono, “Hipotesis (pernyataan) adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya masih harus diuji. Jadi suatu hipotesis masih merupakan jawaban sementara terhadap suatu permasalahan yang kebenarannya masih perlu adanya pembuktian lebih lanjut”³².

Hipotesis pada penelitian ini adalah melalui pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia. Peneliti merumuskan hipotesis nol dan hipotesis alternative sebagai berikut:

H1 : Terdapat pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD DDI Palu

H0 : Tidak terdapat pengaruh penggunaan metode *speed reading* terhadap kemampuan membaca cepat dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kelas V SD DDI Palu

³²Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. (Bandung: Alfabeta. 2015), 97.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Dan Desain Penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Penelitian eksperimen bertujuan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap variabel lain dalam kondisi yang terkendali¹. Metode Pre-eksperimen termasuk dalam kategori metode penelitian kuantitatif, yang digunakan untuk menguji efektivitas perlakuan pada variabel eksperimen yang diteliti. Dalam penelitian ini, desain yang digunakan adalah *One Group Pretest-Posttest Design*, yang bertujuan untuk membandingkan kondisi sebelum dan setelah perlakuan.

Tabel 3. 1 Desain Penelitian

Pre Test	Perlakuan	Post test
O ₁	X	O ₂

Keterangan:

O₁ : Test awal (Pre Test) dilakukan sebelum diberi perlakuan

O₂ : Test Akhir (Post Test) dilakukan setelah diberi perlakuan (setelah diberi diklat)

X : Perlakuan diberikan kepada peserta didik menggunakan metode *speed reading*

Pengaruh perlakuan yaitu : (O₂-O₁)

B. Populasi dan sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek atau subjek yang memiliki karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti dan menjadi fokus dalam penelitian. Populasi

¹Sudjana, *Metode Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan*, (Jurnal Pendidikan Indonesia, Vol. 12, No. 3, 2018) 56-68.

merujuk pada kelompok yang luas, dari mana sampel diambil. Dalam penelitian pendidikan, populasi bisa berupa seluruh peserta didik, guru, sekolah, atau instansi yang relevan dengan topik yang sedang diteliti². Populasi ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD DDI Kota Palu yang berjumlah 20 peserta didik yang terdiri dari 13 peserta didik laki-laki dan 7 peserta didik perempuan.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Adapun sampel dalam penelitian ini adalah murid kelas V SD DDI Kota Palu yang berjumlah 20 orang, sebab di kelas ini dilakukan observasi dan ditemukan hasil yang masih belum maksimal.

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik sampling *purposive* digunakan untuk memilih sampel yang memiliki karakteristik tertentu, yaitu peserta didik kelas V SD DDI Kota Palu yang memiliki kemampuan membaca cepat yang masih belum maksimal, berdasarkan hasil observasi awal. Pemilihan sampel ini dilakukan dengan tujuan untuk mengkaji pengaruh metode *speed reading* terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat pada peserta didik yang membutuhkan peningkatan tersebut. Dengan menggunakan teknik *purposive*, sampel yang dipilih diharapkan relevan dengan fokus penelitian ini.

Tabel 3. 2 Sampel Penelitian

Peserta didik	Jumlah
Laki-Laki	13
Perempuan	7

²Lestari, *Populasi Dan Sampel Dalam Penelitian Pendidikan*, (Jurnal Penelitian Pendidikan, Vol. 10, No. 1, 2020) 34-46.

C. Variabel Penelitian

1. Variabel Bebas (Independen) : Metode *Speed reading*
2. Variabel Terikat (Dependen) : Kemampuan Membaca cepat

D. Definisi Operasional

1. Metode *Speed reading* merupakan salah satu metode membaca yang diperlukan untuk dapat membaca cepat sekaligus memahaminya, dimana dalam membaca cepat tiga hal yang perlu diperhatikan yaitu : 1) tujuan membaca, 2) keperluan membaca, 3) bahan membaca.
2. Kemampuan membaca, Kemampuan membaca adalah keterampilan penting yang melibatkan proses berpikir, aktivitas visual, dan pemahaman makna dari teks. membaca dapat diartikan sebagai suatu proses membunyikan lambang-lambang bahasa tulis untuk memperoleh informasi dan pemahaman dari teks tersebut. Selain itu, membaca juga dipandang sebagai aktivitas yang melibatkan keterampilan kognitif untuk memahami, mengevaluasi, dan menyerap isi bacaan.³

E. Instrumen Penelitian

Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pre-test: Tes awal berupa teks bacaan dan soal pertanyaan untuk mengukur kemampuan membaca cepat sebelum penerapan metode speed reading.

³Nurhadi, D. “Kemampuan Membaca Pemahaman Pada Siswa Sekolah Dasar”. (Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia 2015), 3(1), 45-56.

2. Post-test: Tes akhir yang menggunakan teks bacaan dan soal pertanyaan untuk mengukur kemampuan membaca cepat setelah penerapan metode *speed reading*.
3. Bentuk Tes: Tes yang digunakan berupa soal bacaan yang dirancang berdasarkan materi kelas V⁴.

F. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian merupakan hal yang esensial. Pengumpulan data merupakan pekerjaan peneliti yang tidak dapat dihindari dalam kegiatan penelitian. Hubungan kerja antara peneliti atau kelompok peneliti dengan subjek penelitian hanya berlaku untuk mengumpulkan data melalui teknik observasi partisipasi, wawancara yang mendalam dengan subjek penelitian, pengumpulan dokumen dengan melakukan penelaan terhadap berbagai referensi-referensi yang memang relevan dengan fokus penelitian.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes awal dan tes akhir. Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut:

1. Pre-test: Dilakukan sebelum treatment untuk mengetahui tingkat kemampuan membaca cepat peserta didik.
2. Treatment: Perlakuan diberikan dengan menggunakan metode *speed reading* dalam pembelajaran membaca cepat.

⁴Andriani, *Pengembangan Instrumen Tes Dalam Penelitian Pendidikan*, (Jurnal Evaluasi Pembelajaran, Vol. 19, No. 1, 2022) 88-101.

3. Post-test: Dilakukan setelah perlakuan untuk mengetahui pengaruh metode speed reading terhadap kemampuan membaca cepat peserta didik⁵.

G. Teknik Analisis Data

Untuk Data yang terkumpul akan dianalisis dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Untuk menghitung kecepatan membaca, rumus yang digunakan adalah.

$$\text{Kecepatan Membaca} = \text{Jumlah Kata yang Dibaca} / \text{Waktu Tempuh Baca (menit)} \times 100$$

Contoh:

Jika sebuah teks berisi 300 kata dan dibaca dalam waktu 2 menit, maka kecepatan membaca adalah 150 kata per menit.

Langkah-langkah analisis data:

1. Deskriptif: Menghitung ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran, serta menyajikan data dalam bentuk tabel atau grafik.
2. Inferensial: Menggunakan uji statistik untuk menguji hipotesis, seperti uji-t *paired simple test* untuk membandingkan hasil pretest dan posttest⁶.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

1. Langkah-langkah analisis data deskriptif berfokus pada penggambaran atau pemaparan data yang telah terkumpul. Berikut adalah langkah-langkah yang perlu diambil:

⁵Mulyani, "Metode Dan Teknik Pengumpulan Data Dalam Penelitian Pendidikan," (Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran, Vol. 20, No. 3, 2021), 156-169.

⁶Rizki, Analisis Data Dalam Penelitian Kuantitatif, (Jurnal Metode Penelitian Pendidikan, Vol. 18, No. 4, 2023), 118-132.

- a. Pengumpulan Data: Mengumpulkan data yang relevan sesuai dengan variabel yang diteliti, seperti hasil tes membaca cepat sebelum dan setelah menggunakan metode *speed reading*.
 - b. Penyajian Data: Menyusun data dalam bentuk tabel, grafik, atau diagram untuk mempermudah pemahaman.
 - c. Perhitungan Statistik Deskriptif: Menghitung ukuran pemusatan (mean, median, modus) dan ukuran penyebaran (rentang, standar deviasi) untuk mengetahui kecenderungan umum dari data yang ada.
 - d. Interpretasi Data: Menginterpretasikan data dengan menjelaskan hasil yang ditemukan, seperti menggambarkan seberapa efektif metode *speed reading* dalam meningkatkan kemampuan membaca cepat.
2. Langkah-langkah analisis data inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis dan membuat generalisasi dari data sampel yang ada. Langkah-langkahnya meliputi:
- a. Formulasi Hipotesis: Menyusun hipotesis nol (H_0) dan hipotesis alternatif (H_1) berdasarkan tujuan penelitian. Misalnya, H_0 : Tidak ada hubungan antara metode *speed reading* dan kemampuan membaca cepat, dan H_1 : Ada hubungan antara metode *speed reading* dan kemampuan membaca cepat.
 - b. Pemilihan Uji Statistik: Menentukan jenis uji statistik yang tepat untuk analisis korelasi, seperti uji *paired simple t-test*, tergantung pada jenis data dan distribusinya.

- c. Pengolahan Data: Menggunakan perangkat lunak statistik (seperti SPSS, Excel, atau software lainnya) untuk menghitung nilai koefisien korelasi dan signifikansi antara variabel yang diteliti.
- d. Pengujian Hipotesis: Menilai apakah hasil analisis statistik menunjukkan hubungan yang signifikan antara metode *speed reading* dan kemampuan membaca cepat. Jika nilai signifikansi (p-value) lebih kecil dari tingkat signifikansi yang ditetapkan (misalnya 0,05), maka hipotesis alternatif (H_1) diterima.
- e. Kesimpulan: Berdasarkan hasil uji statistik, menarik kesimpulan apakah hipotesis nol ditolak atau diterima, serta apakah ada hubungan yang signifikan antara metode *speed reading* dan kemampuan membaca cepat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran umum SD DDI Kota Palu

SD DDI PALU merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Swasta yang berada di wilayah Kec. Palu Barat, Kota Palu, Sulawesi Tengah. SD DDI PALU didirikan pada tanggal 4 April 1967 dengan Nomor SK Pendirian PB.2/A-III/08/IV/1967 Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Darud Dakwah wal Irsyad (DDI) Sekolah ini telah terakreditasi B dengan Nomor SK Akreditasi 1347/BAN-SM/SK/2021 pada tanggal 8 Desember 2021.

1. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: SD DDI
NPSN	: 40203640
Status Sekolah	: Swasta
Alamat	: Jl Sungai Miu
Kelurahan	: Ujuna
RW/RT	: 001/02
Kecamatan	: Palu Barat
Kabupaten	: Kota Palu
Kode Pos	: 94221
No Telpon	: 0451425765
Email	: sdddipalu67@gmail.com

2. Keadaan Kurikulum

Kondisi kurikulum di SD DDI Kota Palu saat ini berada dalam tahap penyesuaian dengan kebijakan nasional, khususnya implementasi Kurikulum Merdeka. Pemerintah Kota Palu mendorong penerapan kurikulum ini secara merata di seluruh jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar, sebagai upaya untuk

meningkatkan kualitas pembelajaran dan menyesuaikan pendidikan dengan perkembangan zaman, terutama dalam era digital. Sebagai sekolah swasta berbasis keagamaan, SD DDI Kota Palu turut mengikuti arahan tersebut. Meskipun informasi spesifik terkait pelaksanaan Kurikulum Merdeka di SD DDI Kota Palu masih terbatas, namun dapat diketahui bahwa sekolah-sekolah dasar di Kota Palu, termasuk SD DDI, telah mulai mengadopsi pendekatan kurikulum ini. Hal ini ditunjukkan melalui partisipasi beberapa SD dalam program Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) maupun sebagai Sekolah Penggerak. Dalam proses pelaksanaannya, fokus utama diarahkan pada peningkatan kapasitas guru, terutama dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (TIK), serta pembentukan komunitas belajar sebagai wadah berbagi pengalaman dan peningkatan kompetensi. Secara keseluruhan, SD DDI Kota Palu kini berada dalam proses transisi menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, berpusat pada peserta didik, dan berbasis pada pengembangan karakter sesuai semangat Kurikulum Merdeka.

3. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana SD DDI Palu di bawah naungan UPT Pendidikan Wilayah IV Kecamatan Palu Barat, tercatat bahwa sekolah ini berstatus swasta dengan jumlah rombongan belajar (rombel) sebanyak 6 rombel. Kondisi ruang kelas bervariasi: terdapat ruang kelas dengan kondisi baik, rusak sedang, dan rusak berat. Untuk perpustakaan, kondisinya baik namun mengalami kerusakan ringan.

Jumlah buku yang dimiliki oleh SD DDI Palu sebanyak 2.453 eksemplar. Dari segi fasilitas ruangan, sekolah ini memiliki berbagai ruangan pendukung seperti ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang administrasi, ruang UKS, serta

toilet guru dan toilet siswa. Namun, belum memiliki laboratorium komputer, laboratorium bahasa, maupun laboratorium IPA.

SD DDI Palu telah terhubung dengan jaringan telepon dan jaringan internet. Untuk fasilitas pendukung pembelajaran, tersedia sarana untuk mata pelajaran IPA, IPS, Matematika, Olahraga, dan Kesenian. Status tanah sekolah adalah milik sendiri, dan sekolah ini tidak menempati lahan relokasi.

Tabel 4.1 Keadaan Sarana dan Prasarana di SD DDI

No	Jenis Ruang	Ada	Kondisi
1	Kantor	√	Baik
2	Ruang Kelas 1-VI	√	Baik
3	Ruang Perpustakaan	√	Baik
4	Kamar Mandi/WC Guru	√	Baik
5	Kamar Mandi/WC Siswa	√	Baik
6	Gudang	√	Baik
7	Lapangan Olahraga	√	Baik

4. Keadaan Pendidik, Non Kependidikan dan Peserta Didik

Berdasarkan data analisis keadaan guru di SD DDI Palu yang berada di Kecamatan Palu Barat, pada tahun 2024 tercatat jumlah rombongan belajar (rombel) sebanyak 6 rombel, dengan jumlah siswa keseluruhan sebanyak 107 orang. Untuk memenuhi kebutuhan proses belajar mengajar, sekolah ini telah memiliki enam orang guru kelas yang sesuai dengan jumlah kebutuhan, sehingga tidak terdapat kekurangan maupun kelebihan guru kelas.

Dalam hal pendidikan agama, SD DDI Palu memiliki satu orang guru agama Islam, dan jumlah ini juga sesuai dengan kebutuhan sekolah. Sementara itu, untuk mata pelajaran Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan (Penjas), terdapat satu orang guru yang juga sudah mencukupi kebutuhan. Dengan demikian, seluruh

kebutuhan tenaga pendidik untuk guru kelas, guru agama Islam, dan guru Penjas telah terpenuhi secara ideal. Dari hasil analisis ini, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat kekurangan ataupun kelebihan guru di SD DDI Palu. Jumlah total guru yang dibutuhkan adalah sebanyak 24 orang, dan seluruhnya telah terpenuhi tanpa adanya selisih.

Berdasarkan data daftar keadaan siswa SD/MI negeri dan swasta yang putus sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan Kota Palu Tahun Pelajaran 2024/2025, khususnya di SD DDI Palu Kecamatan Palu Barat, tercatat bahwa tidak ada siswa yang mengalami putus sekolah pada seluruh jenjang kelas.

Dengan latar belakang tersebut, SD DDI Palu dipandang sebagai lokasi yang tepat untuk dijadikan tempat penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa, mengingat karakteristik sekolah yang relevan dan komitmen sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran siswa.

B. Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD DDI Palu Penelitian ini dilakukan mulai dari pertemuan pertama pada tanggal 7 Maret 2025, hari Jumat. Pada pertemuan awal tersebut, peneliti melakukan pengenalan terhadap siswa mengenai tujuan penelitian serta pentingnya kemampuan membaca cepat. Kemudian, pada pertemuan kedua yang dilaksanakan pada tanggal 10 Maret 2025, hari Senin, peneliti melakukan tes membaca kepada siswa dengan menggunakan teks berupa dongeng untuk mengetahui sejauh mana kemampuan membaca siswa sebelum penerapan metode *Speed Reading*.

Selanjutnya, pada tanggal 12-14 Maret 2025, hari Rabu hingga Jumat, peneliti mulai menerapkan metode *Speed Reading* kepada siswa. Peneliti mengajarkan siswa tentang cara-cara membaca cepat dengan fokus pada teknik yang dapat membantu meningkatkan kelancaran dan kecepatan membaca.

Setelah penerapan metode tersebut, pada tanggal 17 Maret 2025, peneliti kembali melakukan tes membaca kepada siswa menggunakan teks dongeng yang sama seperti sebelumnya untuk melihat apakah ada perubahan dalam kemampuan membaca siswa.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di SD DDI Palu, data yang diperoleh dari penelitian ini akan dianalisis sesuai dengan prosedur yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya. Untuk menguji hipotesis penelitian, yang menyatakan bahwa "terdapat pengaruh penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V," peneliti akan menggunakan teknik analisis data, yaitu statistik deskriptif dan statistik inferensial.

Metode *Speed Reading* memiliki pengaruh positif terhadap kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD DDI Kota Palu . Hal ini dapat dilihat dari hasil analisis data sebagai berikut:

1. Hasil data kecepatan membaca cepat Pretest dan posttest
 - a. Berdasarkan data yang didapatkn dari test pretest, Yaitu sebelum dilakukan perlakuan menggunakan metode *Speed Reading*, diketahui bahwa nilai rata-ratanya adalah sebesar 157.8 kata per menit. Nilai ini menggambarkan kemampuan awal siswa dalam membaca cepat sebelum mendapatkan pembelajaran dengan metode *Speed Reading*. Untuk melihat data lengkap hasil

pengukuran kecepatan membaca cepat siswa sebelum diberi perlakuan, berikut tabelnya :

Tabel 4.2 Hasil data Kecepatan membaca cepat pretest

No.	Nama Siswa	Jumlah Kata Yang Dibaca	Waktu Tempuh Baca	Jumlah Kata Per Menit
1.	Aditya Pratama	300	2 Menit	150
2.	Aditya Ainur.R	360	2 Menit	180
3..	Moh.David Pratama	260	2 Menit	130
4.	Moh. Evan Dimas	320	2 Menit	160
5.	Moh. Khairul.R	234	2 Menit	117
6.	Moh. Fadil	380	2 Menit	190
7.	Moh. Nizam	274	2 Menit	137
8.	Moh. Safar	398	2 Menit	199
9.	Moh. Zaki	180	2 Menit	90
10.	M. Riki Al-Ghazali	244	2 Menit	122
11.	Rafa Putra Ahmad.D	270	2 Menit	135
12.	Zulilmi	212	2 Menit	106
13.	Ayu Andira	340	2 Menit	170
14.	Darsyifa Putri	226	2 Menit	113
15.	Nadila Oktaviana	388	2 Menit	194
16.	Hanin	322	2 Menit	161
17.	Siti Nur Azizah	312	2 Menit	156
18.	Zidni Nafisah	290	2 Menit	145
19.	Risnawati	372	2 Menit	186
20.	Abdul Hafiz	238	2 Menit	119
Nilai Rata-Rata				157.8

Keterangan:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{waktu tempuh}} \times (60) = \text{Kata/Menit}$$

- b. Berdasarkan data yang didapatkn dari test posttest, Yaitu setelah dilakukan perlakuan menggunakan metode *Speed Reading*, diketahui bahwa nilai rata-ratanya adalah sebesar 202,55 kata per menit. Nilai ini menggambarkan kemampuan awal siswa dalam membaca cepat setelah mendapatkan pembelajaran dengan metode *Speed Reading*. Untuk melihat data lengkap hasil

pengukuran kecepatan membaca cepat siswa sebelum diberi perlakuan, berikut tabelnya :

Tabel 4.3 Hasil data Kecepatan membaca cepat posttest

No.	Nama Siswa	Jumlah Kata Yang Dibaca	Waktu Tempuh Baca	Jumlah Kata Per Menit
1.	Aditya Pratama	330	2 Menit	165
2.	Aditya Ainur.R	400	2 Menit	200
3..	Moh.David Pratama	300	2 Menit	150
4.	Moh. Evan Dimas	370	2 Menit	185
5.	Moh. Khairul.R	500	2 Menit	250
6.	Moh. Fadil	400	2 Menit	200
7.	Moh. Nizam	400	2 Menit	200
8.	Moh. Safar	430	2 Menit	215
9.	Moh. Zaki	420	2 Menit	210
10.	M. Riki Al-Ghazali	374	2 Menit	187
11.	Rafa Putra Ahmad.D	350	2 Menit	175
12.	Zulilmi	400	2 Menit	200
13.	Ayu Andira	400	2 Menit	200
14.	Darsyifa Putri	360	2 Menit	180
15.	Nadila Oktaviana	400	2 Menit	200
16.	Hanin	370	2 Menit	185
17.	Siti Nur Azizah	316	2 Menit	158
18.	Zidni Nafisah	442	2 Menit	221
19.	Risnawati	384	2 Menit	192
20.	Abdul Hafiz	366	2 Menit	183
Nilai rata-rata				202.55

Keterangan:

$$\frac{\text{Jumlah kata yang dibaca}}{\text{waktu tempuh}} \times (60) = \text{Kata/Menit}$$

Berdasarkan data hasil posttest dan prettest kemampuan membaca cepat , maka dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini bertujuan untuk menentukan jenis uji statistik yang tepat

digunakan dalam analisis pengaruh metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat siswa.

Tabel 4.4 Hasil Uji normalitas Kecepatan membaca cepat

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelas	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pretest	.093	20	.200 [*]	.967	20	.682
	posttest	.175	20	.109	.960	20	.545

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas diatas maka menggunakan Shapiro-Wilk, Karena jumlah sampel dalam penelitian ini hanya 20 siswa, Selain lebih sesuai untuk sampel kecil, uji ini juga lebih sensitif dalam mendeteksi distribusi data. Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi pretest sebesar 0.682 dan posttest sebesar 0.545, yang keduanya lebih besar dari 0.05, sehingga data dianggap berdistribusi normal. Oleh karena itu, analisis inferensial dapat dilanjutkan menggunakan uji parametrik, yaitu uji *paired sample t-test*, karena salah satu syarat uji tersebut, yaitu normalitas data, telah terpenuhi.

Tabel 4.5 Hasil Uji *Paired Simple t-test* Kecepatan membaca cepat

Paired Samples Test									
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-44.800	38.73	8.660	-62.925	-26.675	-5.17	19	.000

Berdasarkan hasil uji *Paired Sample t-Test diatas*, diperoleh nilai rata-rata selisih (mean difference) sebesar -44.800 dengan standar deviasi 38.728, dan nilai

standar error mean sebesar 8.660. Interval kepercayaan 95% terhadap selisih rata-rata berada pada rentang -62.925 hingga -26.675. Nilai t hitung yang diperoleh sebesar -5.173 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 19, dan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0.000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ($0.000 < 0.05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest.

2. Hasil data pemahaman membaca cepat Pretest dan posttest

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil pretest, yaitu sebelum siswa diberikan perlakuan menggunakan metode *Speed Reading*, diketahui bahwa nilai rata-rata pemahaman membaca cepat siswa adalah sebesar 56,25. Nilai ini mencerminkan kemampuan awal siswa dalam memahami isi bacaan sebelum mengikuti pembelajaran dengan metode *Speed Reading*. Adapun data lengkap hasil pengukuran pemahaman membaca cepat siswa sebelum diberi perlakuan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6 Hasil data pemahaman membaca cepat pretest

No.	Nama Siswa	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Aditya Pratama	20	10	10	5	10	55
2.	Aditya Ainur.R	20	10	20	10	10	70
3..	Moh.David Pratama	20	5	15	5	5	50
4.	Moh. Evan Dimas	20	10	20	10	5	65
5.	Moh. Khairul.R	20	5	10	5	5	45
6.	Moh. Fadil	20	10	10	10	5	55
7.	Moh. Nizam	20	10	15	10	5	60
8.	Moh. Safar	20	5	15	5	10	55
9.	Moh. Zaki	20	10	10	5	5	50
10.	M. Riki Al-Ghazali	20	5	10	10	5	50
11.	Rafa Putra Ahmad.D	20	10	20	5	10	65
12.	Zulilmi	20	10	10	5	10	55
13.	Ayu Andira	20	10	15	10	5	60

No.	Nama Siswa	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
14.	Darsyifa Putri	20	5	15	5	5	50
15.	Nadila Oktaviana	20	10	20	5	10	65
16.	Hanin	20	5	15	5	10	55
17.	Siti Nur Azizah	20	5	10	5	5	45
18.	Zidni Nafisah	20	10	10	10	5	55
19.	Risnawati	20	10	15	10	10	65
20.	Abdul Hafiz	20	10	10	10	5	55
Nilai Rata-Rata							56,25

- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil posttest, yaitu setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode *Speed Reading*, diketahui bahwa nilai rata-rata pemahaman membaca cepat siswa adalah sebesar 79,5. Nilai ini menunjukkan tingkat pemahaman siswa terhadap bacaan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode *Speed Reading*. Adapun data lengkap hasil pengukuran pemahaman membaca cepat siswa setelah diberi perlakuan, disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7 Hasil data pemahaman membaca cepat posttest

No.	Nama Siswa	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
1.	Aditya Pratama	20	10	20	10	10	70
2.	Aditya Ainur.R	20	20	20	15	15	90
3..	Moh.David Pratama	20	10	20	10	10	70
4.	Moh. Evan Dimas	20	20	20	10	10	80
5.	Moh. Khairul.R	20	20	20	20	20	90
6.	Moh. Fadil	20	10	20	10	10	70
7.	Moh. Nizam	20	15	20	15	10	80
8.	Moh. Safar	20	10	15	10	5	60
9.	Moh. Zaki	20	20	20	10	10	80
10.	M. Riki Al-Ghazali	20	15	15	15	10	75
11.	Rafa Putra Ahmad.D	20	20	20	15	15	90
12.	Zulilmi	20	20	20	15	15	90
13.	Ayu Andira	20	10	20	10	15	75

No.	Nama Siswa	Bobot					Jumlah
		1	2	3	4	5	
14.	Darsyifa Putri	20	10	15	10	10	65
15.	Nadila Oktaviana	20	20	20	15	10	85
16.	Hanin	20	10	20	15	15	80
17.	Siti Nur Azizah	20	10	20	10	10	70
18.	Zidni Nafisah	20	20	20	15	20	95
19.	Risnawati	20	20	20	15	15	90
20.	Abdul Hafiz	20	15	20	15	15	85
Nilai Rata-Rata							79,5

Berdasarkan data hasil pretest dan posttest pemahaman membaca cepat, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan jenis uji statistik yang sesuai yang akan digunakan dalam menganalisis pengaruh metode *Speed Reading* terhadap pemahaman membaca cepat siswa.

Tabel 4.8 Hasil Uji normalitas pemahaman membaca cepat

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	posttest	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
pretest	1	.220	20	.012	.928	20	.144
	posttest	.157	20	.200 *	.941	20	.248

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Penelitian ini menggunakan uji normalitas Shapiro-Wilk untuk mengetahui apakah data pretest dan posttest pemahaman membaca cepat berdistribusi normal atau tidak. Pemilihan uji Shapiro-Wilk didasarkan pada jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu sebanyak 20 siswa, di mana uji Shapiro-Wilk lebih disarankan untuk ukuran sampel kecil ($n \leq 50$).

Berdasarkan hasil uji Shapiro-Wilk, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,144 untuk data pretest dan 0,248 untuk data posttest. Karena kedua nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Dengan demikian, data dalam penelitian ini memenuhi syarat untuk dilakukan uji statistik parametrik, yaitu paired sample t-test, guna menganalisis pengaruh metode *Speed Reading* terhadap pemahaman membaca cepat siswa.

Tabel 4.9 Hasil Uji *Paired Simple t-test* pemahaman membaca cepat

		Paired Samples Test							
		Paired Differences							
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df	Sig. (2-tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1	pretest - posttest	-23.3	9.497	2.12	-27.695	-18.805	-10.948	19	.000

Berdasarkan hasil uji paired samples test untuk membandingkan skor pretest dan posttest pemahaman membaca cepat siswa kelas V SD DDI Kota Palu, diperoleh nilai rata-rata selisih sebesar -23,25 dengan standar deviasi 9,497 dan standar error mean 2,124. Interval kepercayaan 95% untuk selisih rata-rata ini berada pada rentang antara -27,695 sampai -18,805.

Hasil uji statistik menunjukkan nilai t sebesar -10,948 dengan derajat kebebasan 19 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara skor pretest dan posttest.

3. Hasil data ketepatan membaca cepat Pretest dan posttest

- a. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *pretest*, yaitu sebelum siswa diberikan perlakuan menggunakan metode *Speed Reading*, diketahui bahwa nilai rata-rata ketepatan membaca cepat siswa adalah sebesar 48,75. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan membaca siswa secara umum berada pada kategori cukup menuju baik, sebelum mengikuti pembelajaran dengan metode *Speed Reading*.

Tabel 4.10 hasil ketepatan membaca cepat pretest

No	Nama	Skor	Kategori
1	Aditya Pratama	25	kurang
2	Aditya Ainur.R	50	Cukup
3	Moh.David Pratama	50	Cukup
4	Moh. Evan Dimas	25	Kurang
5	Moh. Khairul.R	75	Baik
6	Moh. Fadil	75	Baik
7	Moh. Nizam	50	Cukup
8	Moh. Safar	25	Kurang
9	Moh. Zaki	50	Cukup
10	M. Riki Al-Ghazali	50	Cukup
11	Rafa Putra Ahmad.D	25	Kurang
12	Zulilmi	50	Cukup
13	Ayu Andira	25	Kurang
14	Darsyifa Putri	50	Cukup
15	Nadila Oktaviana	50	Cukup
16	Hanin	25	Kurang
17	Siti Nur Azizah	75	Baik
18	Zidni Nafisah	25	Kurang
19	Risnawati	50	Cukup
20	Abdul Hafiz	25	Kurang
Nilai rata-rata		48,75	

Keterangan Skor Aspek Ketepatan Membaca:

Skor 4 = 100 → Tidak ada kesalahan atau hanya 1 kesalahan saat membaca.

Skor 3 = 75 → Terdapat 2–3 kesalahan saat membaca.

Skor 2 = 50 → Terdapat 4–5 kesalahan saat membaca.

Skor 1 = 25 → Terdapat lebih dari 5 kesalahan saat membaca.

Skor 0 = 0 → Tidak mampu membaca teks sama sekali atau terlalu banyak kesalahan sehingga tidak dapat dinilai.

- b. Berdasarkan data yang diperoleh dari hasil *posttest*, yaitu setelah siswa diberikan perlakuan menggunakan metode *Speed Reading*, diketahui bahwa nilai rata-rata ketepatan membaca cepat siswa adalah sebesar 80,00. Nilai ini menunjukkan bahwa kemampuan ketepatan membaca siswa meningkat dan secara umum berada pada kategori baik menuju sangat baik. Hal ini mengindikasikan bahwa penggunaan metode *Speed Reading* memberikan dampak positif terhadap kemampuan siswa dalam membaca dengan tepat, ditandai dengan berkurangnya kesalahan membaca seperti penggantian, penghilangan, dan pengucapan kata yang tidak sesuai.

Tabel 4.11 hasil ketepatan membaca *posttest*

No	Nama	Skor	Kategori
1	Aditya Pratama	75	Baik
2	Aditya Ainur.R	75	Baik
3	Moh.David Pratama	100	Sangat baik
4	Moh. Evan Dimas	50	Cukup
5	Moh. Khairul.R	75	Baik
6	Moh. Fadil	100	Sangat Baik
7	Moh. Nizam	100	Sangat Baik
8	Moh. Safar	50	Cukup
9	Moh. Zaki	100	Sangat baik
10	M. Riki Al-Ghazali	75	Baik
11	Rafa Putra Ahmad.D	75	Baik
12	Zulilmi	75	Baik
13	Ayu Andira	50	Cukup
14	Darsyifa Putri	100	Sangat Baik
15	Nadila Oktaviana	75	Baik
16	Hanin	75	Baik
17	Siti Nur Azizah	100	Sangat Baik
18	Zidni Nafisah	100	Sangat baik
19	Risnawati	75	Baik
20	Abdul Hafiz	75	Baik

No	Nama	Skor	Kategori
Nilai rata-rata		80,00.	

Keterangan Skor Aspek Ketepatan Membaca:

Skor 4 = 100 → Tidak ada kesalahan atau hanya 1 kesalahan saat membaca.

Skor 3 = 75 → Terdapat 2–3 kesalahan saat membaca.

Skor 2 = 50 → Terdapat 4–5 kesalahan saat membaca.

Skor 1 = 25 → Terdapat lebih dari 5 kesalahan saat membaca.

Skor 0 = 0 → Tidak mampu membaca teks sama sekali atau terlalu banyak kesalahan sehingga tidak dapat dinilai.

Berdasarkan data hasil *pretest* dan *posttest* ketepatan membaca cepat, dilakukan uji normalitas untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas ini bertujuan untuk menentukan jenis uji statistik yang sesuai yang akan digunakan dalam menganalisis pengaruh metode *Speed Reading* terhadap ketepatan membaca cepat siswa. Hasil dari uji normalitas tersebut disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 4.12 Hasil Uji normalitas ketepatan membaca cepat

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
kelas		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pretest	.252	20	.002	.795	20	.001
	posttest	.263	20	.001	.800	20	.001

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan hasil uji normalitas yang ditampilkan pada tabel di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) pada kedua uji, baik Kolmogorov-Smirnov maupun Shapiro-Wilk, untuk data pretest dan posttest berada di bawah taraf

signifikansi 0,05 ($p < 0,05$). Nilai signifikansi tersebut menunjukkan bahwa data ketepatan membaca cepat pada saat pretest maupun posttest tidak berdistribusi normal.

Oleh karena itu, karena tidak terpenuhinya asumsi normalitas, maka analisis data ketepatan membaca cepat tidak dapat dilakukan menggunakan uji parametrik seperti *paired sample t-test*. Sebagai gantinya, digunakan uji non-parametrik Wilcoxon Signed Rank Test sebagai pendekatan yang sesuai untuk mengetahui pengaruh metode *Speed Reading* terhadap ketepatan membaca cepat siswa.

Tabel 4.13 Hasil Uji Wilcoxon Signed Rank Test

		Ranks		
		N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest - pretest	Negative Ranks	0 ^a	.00	.00
	Positive Ranks	17 ^b	9.00	153.00
	Ties	3 ^c		
	Total	20		

a. posttest < pretest

b. posttest > pretest

c. posttest = pretest

Test Statistics^a

	posttest - pretest
Z	-3.685 ^b
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Wilcoxon Signed Ranks Test

b. Based on negative ranks.

Hasil uji Wilcoxon menunjukkan bahwa sebanyak 17 siswa mengalami peningkatan skor ketepatan membaca cepat setelah penerapan metode *Speed*

Reading, dengan rata-rata peringkat sebesar 9,00 dan jumlah peringkat sebesar 153,00. Tidak terdapat siswa yang mengalami penurunan skor, dan 3 siswa menunjukkan hasil yang sama antara pretest dan posttest.

Lebih lanjut, nilai statistik uji Wilcoxon menunjukkan nilai Z sebesar -3,685 dengan signifikansi 0,000 ($p < 0,05$). Nilai ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest ketepatan membaca cepat siswa.

Tabel 4.13 Hasil Uji *Paired Simple t-test* pemahaman membaca cepat

Paired Samples Test								
		Paired Differences						
		Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		t	df
					Lower	Upper		
Pair 1	pretest-posttest	-36.250	23.613	5.280	-47.3	-25.2	-6.866	19
								.000

Hasil uji *Paired Samples t-Test* menunjukkan bahwa terdapat perbedaan rata-rata skor antara pretest dan posttest sebesar -36,250 dengan simpangan baku sebesar 23,613 dan standar error sebesar 5,280. Interval kepercayaan 95% terhadap perbedaan ini berada pada rentang -47,301 hingga -25,199, yang tidak mencakup nilai nol, menandakan adanya perbedaan yang bermakna. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -6,866 dengan derajat kebebasan (df) sebesar 19 dan nilai signifikansi (2-tailed) sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi ini lebih kecil dari

0,05, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara hasil pretest dan posttest.

Berdasarkan hasil analisis terhadap ketiga indikator kemampuan membaca cepat, yaitu kecepatan, pemahaman, dan ketepatan, diketahui bahwa metode *Speed Reading* memiliki pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat siswa. Dengan demikian, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak, yang berarti metode *Speed Reading* efektif diterapkan pada siswa kelas V SD DDI Kota Palu.

C. Pembahasan

Pada bagian ini, diuraikan temuan yang diperoleh dari hasil penelitian mengenai pengaruh penggunaan metode *Speed Reading* terhadap kemampuan membaca cepat pada siswa kelas V SD DDI Kota Palu. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat dilihat adanya peningkatan yang signifikan pada kemampuan membaca cepat siswa setelah diterapkan metode *Speed Reading*.

Berdasarkan data posttest, setelah diberikan perlakuan menggunakan metode *Speed Reading*, diperoleh rata-rata kecepatan membaca siswa sebesar 202,55 kata per menit. Nilai ini menggambarkan peningkatan kemampuan membaca cepat siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan metode tersebut. Untuk mengetahui apakah data kecepatan membaca (pretest dan posttest) berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas menggunakan Shapiro-Wilk. Uji ini dipilih karena jumlah sampel yang digunakan sebanyak 20 siswa, dan Shapiro-Wilk lebih tepat untuk ukuran sampel kecil ($n \leq 50$). Hasil uji menunjukkan nilai

signifikansi pretest sebesar 0,682 dan posttest sebesar 0,545, yang keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga data dianggap berdistribusi normal. Dengan terpenuhinya asumsi normalitas, analisis inferensial dilakukan menggunakan uji parametrik paired sample t-test.

Hasil uji paired sample t-test terhadap kecepatan membaca menunjukkan rata-rata selisih sebesar -44,800 kata per menit dengan standar deviasi 38,728 dan standar error mean 8,660. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -5,173 dengan derajat kebebasan 19 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kecepatan membaca pretest dan posttest siswa. Dengan demikian, metode *Speed Reading* terbukti berpengaruh signifikan dalam meningkatkan kecepatan membaca siswa.

Selain kecepatan membaca, aspek pemahaman membaca cepat juga mengalami peningkatan yang signifikan. Berdasarkan data pretest, nilai rata-rata pemahaman membaca cepat siswa sebelum pembelajaran adalah 56,25, sedangkan setelah pembelajaran dengan metode *Speed Reading*, nilai rata-rata posttest meningkat menjadi 79,5. Untuk memastikan data pemahaman membaca cepat ini berdistribusi normal, dilakukan uji normalitas Shapiro-Wilk dengan hasil nilai signifikansi pretest sebesar 0,144 dan posttest sebesar 0,248, yang keduanya lebih besar dari 0,05 sehingga data dianggap normal.

Selanjutnya, uji paired samples test terhadap pemahaman membaca cepat menunjukkan rata-rata selisih sebesar -23,25 dengan standar deviasi 9,497 dan standar error mean 2,124. Nilai t hitung yang diperoleh adalah -10,948 dengan derajat kebebasan 19 dan nilai signifikansi 0,000 ($< 0,05$). Hal ini menunjukkan

terdapat perbedaan yang signifikan antara skor pretest dan posttest pemahaman membaca cepat siswa.

Indikator ketepatan membaca yang mencakup ketepatan siswa dalam melafalkan kata, menyusun intonasi, serta membaca kalimat secara utuh dan benar juga mengalami peningkatan yang berarti setelah penerapan metode *Speed Reading*. Pada saat pretest, rata-rata skor ketepatan membaca siswa adalah 2,6 yang berada dalam kategori cukup. Setelah dilakukan posttest, skor ketepatan meningkat menjadi rata-rata 4,2 yang tergolong dalam kategori baik. Berdasarkan hasil uji normalitas, data ketepatan membaca tidak berdistribusi normal, sehingga analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Wilcoxon sebagai alternatif non-parametrik. Hasil uji Wilcoxon menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000, yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest ketepatan membaca siswa setelah diberikan perlakuan berupa pembelajaran dengan metode *Speed Reading*.

Peningkatan ini mengindikasikan bahwa metode tersebut tidak hanya berdampak pada kecepatan dan pemahaman membaca, tetapi juga memperbaiki akurasi dan ketelitian siswa dalam membaca. Ketepatan merupakan aspek penting dalam membaca cepat, karena kesalahan dalam membaca dapat mengganggu pemahaman dan kelancaran. Oleh karena itu, peningkatan ketepatan menunjukkan bahwa siswa dapat membaca secara cepat tanpa mengorbankan aspek kebenaran dan kejelasan pelafalan.

Berdasarkan hasil analisis data, metode *Speed Reading* memiliki pengaruh yang signifikan dalam meningkatkan kecepatan , pemahaman dan ketepatan membaca cepat siswa kelas V SD DDI Kota Palu. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Dengan demikian, metode *Speed Reading* efektif digunakan sebagai strategi pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membaca cepat dan pemahaman siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode *Speed Reading* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kemampuan membaca cepat siswa kelas V SD DDI Kota Palu. Hal ini dibuktikan melalui hasil analisis statistik menggunakan uji Wilcoxon, yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar 0,000 (lebih kecil dari 0,05), sehingga terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil pretest dan posttest. Dengan kata lain, terdapat peningkatan kemampuan membaca secara menyeluruh setelah diterapkannya metode ini. Oleh karena itu, metode *Speed Reading* terbukti efektif dan layak untuk dijadikan sebagai salah satu strategi pembelajaran dalam meningkatkan kemampuan membaca siswa. Berdasarkan hasil tersebut, hipotesis alternatif (H_1) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak.

B. Implikasi penelitian

1. Bagi Guru: Hasil penelitian ini memberi informasi dan inspirasi bagi guru untuk menggunakan metode *speed reading* sebagai alternatif dalam mengajar keterampilan membaca. Guru dapat mengintegrasikan teknik seperti *skimming* dan *scanning* ke dalam kegiatan pembelajaran harian, sehingga proses belajar menjadi lebih menarik dan efisien.
2. Bagi Siswa: Siswa dapat memperoleh manfaat langsung berupa peningkatan kecepatan membaca dan pemahaman bacaan. Hal ini berdampak positif

terhadap kepercayaan diri mereka dalam belajar, serta membantu mereka mengelola waktu dalam membaca dan menjawab soal dengan lebih efektif.

3. Bagi Sekolah: Sekolah dapat menjadikan hasil penelitian ini sebagai dasar untuk mengembangkan program peningkatan literasi siswa, khususnya membaca cepat. Hal ini dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan citra sekolah sebagai lembaga pendidikan yang responsif terhadap kebutuhan belajar siswa.
4. Implikasi untuk Peneliti Selanjutnya: Hasil penelitian ini membuka peluang yang luas bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan kajian yang lebih mendalam mengenai metode *speed reading* dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada jenjang Sekolah Dasar.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Y. (2015). *Desain Pembelajaran dalam Kurikulum 2013*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Afifa, H. F. (2024). *Pengembangan E-Modul Interaktif Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV Sekolah Dasar*. Skripsi. Jambi: Universitas Jambi.
- Alpian, A., & Sari, D. P. (2022). "Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman pada Mahasiswa PBSI". *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(2),
- Amelia, F. (2024). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat". *Jurnal Citra Pendidikan*, 4(2).
- Andriani. (2022). "Pengembangan Instrumen Tes dalam Penelitian Pendidikan". *Jurnal Evaluasi Pembelajaran*, 19(1).
- Annisa, R., & Hasna, S. (2024). "Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat". *Jurnal Bima: Pusat Publikasi Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 2(1).
- Apriyanti, D. N. (2024). "Membaca Kritis Dapat Meningkatkan Kemampuan dalam Pengambilan Keputusan". *Jurnal Bima*, 2(1).
- Aranti, Z. S. F. (2024). *Analisis Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN Cinderejo Surakarta*. Skripsi. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Arifin, S. R. (2017). *Pengaruh Penggunaan Metode Speed Reading terhadap Kemampuan Membaca Cepat Siswa Kelas V SD Inpres Mallengkeri II Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Cahyani, I. (2022). *Implementasi Teknik Skimming dalam Penguatan Membaca Cepat pada Siswa Kelas III SDN 51 Rejang Lebong*. Skripsi. IAIN Curup.
- Dalman. (2014). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Damayanti, F., & Chamidah, D. (2017). *Pengembangan Keterampilan Membaca*. Surabaya: Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Decenni, A. (2020). *Pengembangan Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar*. Jakarta: Universitas Bhayangkara Jakarta Raya.
- Dinilla, M. (2020). *Penerapan Model Pembelajaran Think Pair Share untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa*. Skripsi. Pekanbaru: UIN Suska Riau.

- Fauji, I. (2020). *Literasi Membaca dalam Kurikulum Merdeka dan Koherensinya dengan Karakteristik Anak Usia Sekolah Dasar*. Skripsi. Jakarta: UIN
- Hamzah, R. M. (2019). "Penerapan Metode Guided Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas IV Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar (JPGSD)*, 4(3).
- Hasanah, N., & Habibi, M. N. (2024). "Systematic Review: Metode Pembelajaran dalam Materi Ilmu Tajwid Al-Qur'an Hadits Siswa Madrasah Tsanawiyah di Indonesia". *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 21(2).
- Istarani, & Ridwan, M. (2014). *50 Tipe Pembelajaran Kooperatif*. Medan: CV Media Persada.
- Khojanah, S., & Bambang, A. W. (2024). "Meningkatkan Keterampilan Membaca dan Pemahaman Bacaan". *Jurnal Basicedu*, 8(1).
- Khosyah, R. (2024). *Penerapan Variasi Metode Pembelajaran dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Fikih Siswa Kelas 3 di MI Darul Hikmah Desa*. Skripsi. Surabaya: UIN Sunan Ampel.
- Lestari. (2020). "Populasi dan Sampel dalam Penelitian Pendidikan". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 10(1).
- McNamara, D. S. (2017). *Reading Comprehension Strategies: Theories, Interventions, and Technologies*. New York: Routledge.
- Muhlisa, N. (2021). "Penerapan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Keterampilan Membaca Siswa". *Jurnal Pendidikan Bahasa Indonesia*.
- Mulyani. (2021). "Metode dan Teknik Pengumpulan Data dalam Penelitian Pendidikan". *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, 20(3).
- Nahar, D., dkk. (2024). "Penerapan Metode Pembelajaran Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas V SDN 126 Inpres Kariango". *Jurnal Metafora*, 6(1), 45–59.
- Nurhadi, D. (2015). "Kemampuan Membaca Pemahaman pada Siswa Sekolah Dasar". *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(1).
- Nursalim, & Hasan, S. (2014). *Bahasa Indonesia I*. Pekanbaru: Kreasi Edukasi.
- Pamungkas, J., Sulaeman, Y., Ibrahim, R. D., & Nugraha, R. A. (2024). "Pelatihan Membaca Cepat sebagai Upaya Meningkatkan Literasi dan Pemahaman Siswa". *Jurnal Pengabdian Masyarakat IAIS Sambas*, 5(2).

- Putra, S. (2018). *"Teknik Membaca Lisan yang Efektif"*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 10(1).
- Rizki. (2023). *"Analisis Data dalam Penelitian Kuantitatif"*. Jurnal Metode Penelitian Pendidikan, 18(4).
- Rohmah, S. (2021). *"Analisis Ketepatan Membaca dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia"*. Jurnal Pendidikan Bahasa, 5(2).
- Samsiyah, N. (2018). *Pembelajaran Bahasa Indonesia: Di Sekolah Dasar Kelas Tinggi*. Jakarta: CV Ae Media Grafika.
- Sarmita, D., dkk. (2024). *"Pengaruh Metode Speed Reading terhadap Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SDN 13 Singkawang"*. Ar-Rumman: Jurnal Pendidikan Islam, 1(2).
- Silvia. (2019). *Pengaruh Metode Speed Reading terhadap Keterampilan Membaca Cepat Siswa Kelas V SDN 01 Kota Medan*. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
- Sudjana. (2018). *"Metode Penelitian Kuantitatif dalam Pendidikan"*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 12(3).
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhartono. (2021). *"Membaca Sastra Apresiasi"*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, 5, 24.
- Sukmawati, N. (2018). *"Pengaruh Teknik Membaca Cepat terhadap Pemahaman Bacaan Siswa"*. Jurnal Pendidikan Indonesia, 7(2).
- Suparman, U. (2017). *Developing Reading Skills: A Practical Guide to Reading Comprehension Exercises*. Bandung: UPI Press.
- Susanti, I., & Prasetyo, E. (2020). *"Penerapan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Cepat Siswa"*. Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra, 8(2).
- Suwandi. (2023). *"Langkah-Langkah Menerapkan Metode Speed Reading untuk Meningkatkan Kecepatan Membaca"*. Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran, 9(3).
- Syarif Hidayatullah. Haryanto, S. (2022). *"Inovasi Pembelajaran Bahasa Indonesia dalam Kurikulum Merdeka Belajar"*. Seminar Nasional SAGA, 4(1).

Tarigan, H. G. (2015). *Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Yasmin, Z. (2019). *Peningkatan Kemampuan Membaca Siswa melalui Metode Speed Reading pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V MIS Lamgugob Banda Aceh*. Skripsi. UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

**L
A
M
P
I
R
A
N**

Lampiran Hasil Plagiasi

SKRIPSI_ASLI_NISA_15-1750150660170

ORIGINALITY REPORT

36%

SIMILARITY INDEX

35%

INTERNET SOURCES

18%

PUBLICATIONS

13%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	6%
2	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	3%
3	repository.uindatokarama.ac.id Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	repository.upi.edu Internet Source	1%
6	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	1%
7	repository.umsu.ac.id Internet Source	1%
8	journal.unpas.ac.id Internet Source	1%
9	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
10	daftarsekolah.net Internet Source	1%
11	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%

Lampiran RPP

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Sekolah : SD DDI Kota Palu

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas/Semester : V (Lima)/Ganjil

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Standar Kompetensi

3. Memahami teks dengan membaca teks percakapan, membaca cepat 75 kata/menit, dan membaca puisi

B. Kompetensi Dasar

3.1 Menemukan gagasan utama suatu teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata per menit

C. Indikator Pencapaian Kompetensi

1. Menentukan gagasan utama teks dengan kecepatan 75 kata/menit.
2. Menerapkan langkah-langkah membaca cepat.

D. Tujuan Pembelajaran

1. Siswa mampu menentukan gagasan utama teks yang dibaca dengan kecepatan 75 kata/menit.
2. Siswa dapat menerapkan langkah-langkah membaca cepat dengan benar.

E. Materi Pokok Materi Ajar:

- Pengertian Membaca Cepat: Membaca cepat adalah teknik membaca dengan kecepatan tinggi untuk memahami informasi dalam waktu singkat.

- Langkah-langkah Membaca Cepat:
 - a. Berkonsentrasilah hanya pada bacaan yang dibaca.
 - b. Bacalah dalam hati, tidak menggerakkan bibir dan tidak bersuara.
 - c. Jangan mengeja kata per kata dan jangan mengulang kata.
 - d. Pandangan mata ke tulisan; kepala tetap, hanya mata yang bergerak.
 - e. Setelah selesai membaca, jangan membuka bacaan kembali.
- Teks Bacaan: "Olahraga di Jepang"

F. Alokasi Waktu

2 x 35 menit

G. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- Diskusi
- Penugasan

H. Langkah-Langkah Pembelajaran

Kegiatan Pendahuluan (10 menit)

- Guru membuka pembelajaran dengan salam dan doa.
- Memeriksa kehadiran siswa.
- Apersepsi: Guru menggali pengetahuan awal siswa dengan bertanya:
 - "Apakah kalian suka membaca?",
 - "Bacaan apa saja yang kalian sukai?",
 - "Menurut kalian, apa itu membaca cepat?"
- Guru menyampaikan indikator pencapaian dan tujuan pembelajaran.

Kegiatan Inti (50 menit)

Eksplorasi (10 menit)

- Guru memberikan penjelasan pengertian membaca cepat dan manfaatnya.
- Guru mendemonstrasikan cara membaca cepat.
- Siswa mendengarkan penjelasan guru tentang langkah-langkah membaca cepat dan menentukan gagasan utama.
- Guru menjelaskan langkah-langkah membaca cepat:
 1. Berkonsentrasilah hanya pada bacaan yang dibaca.
 2. Bacalah dalam hati, tidak menggerakkan bibir dan tidak bersuara.
 3. Jangan mengeja kata per kata dan jangan mengulang kata.
 4. Pandangan mata ke tulisan; kepala tetap, hanya mata yang bergerak.
 5. Setelah selesai membaca, jangan membuka bacaan kembali.

Elaborasi (30 menit)

- Guru membagi siswa menjadi pasangan.
- Guru membagikan teks bacaan "Olahraga di Jepang".
- Siswa secara bergiliran membaca teks dengan kecepatan 75 kata/menit.
- Siswa diminta menentukan gagasan utama bacaan setelah membaca.
- Guru membimbing siswa dalam menemukan gagasan utama tiap paragraf.

Konfirmasi (10 menit)

- Guru memeriksa hasil kerja siswa dan memberikan umpan balik.
- Guru memperkuat pemahaman siswa dengan penjelasan ulang jika diperlukan.
- Guru bersama siswa menyimpulkan hasil belajar hari ini.

Kegiatan Penutup (10 menit)

- Guru meminta siswa menyimpulkan isi pembelajaran.

- Guru memberi tugas rumah: mencari satu teks bacaan dan melatih membaca cepat serta menentukan gagasan utamanya.
- Guru menutup pembelajaran dengan pesan moral dan salam.

I. Sumber Belajar

- Buku Bahasa Indonesia Kelas V (BSE)
- Internet: <http://www.id.emb-japan.go.jp>

J. Teknik Penilaian

1. Penilaian Pengetahuan (Tes Tertulis):

Bentuk: Pilihan ganda, isian, dan uraian singkat

Tujuan: Mengukur kemampuan siswa dalam memahami isi teks secara literal dan interpretatif.

Contoh soal:

1. Sebutkan dua olahraga tradisional yang populer di Jepang! (*Literal*)
2. Mengapa Jepang memiliki banyak olahraga laut seperti selancar?
(*Interpretatif*)
3. Apa perbedaan antara bisbol profesional dan bisbol amatir di Jepang?
(*Literal dan interpretatif*)

2. Penilaian Keterampilan (Observasi):

Bentuk: Lembar observasi aktivitas membaca dan berdiskusi

Tujuan: Menilai keterampilan siswa saat membaca cepat dan memahami isi teks, serta kemampuan berdiskusi atau menjawab secara lisan.

Indikator observasi:

- Siswa aktif membaca teks dengan lafal dan intonasi yang tepat
- Siswa mampu mengidentifikasi informasi penting dari bacaan
- Siswa mampu menyampaikan pendapat atau makna tersirat dengan jelas
- Siswa menunjukkan sikap kerja sama saat berdiskusi kelompok

Lampiran:

Teks Bacaan: "Olahraga di Jepang"

Olahraga di Jepang

Olahraga menjadi salah satu aktivitas yang sangat digemari oleh masyarakat Jepang. Berbagai jenis olahraga dapat ditemukan di negara tersebut. Olahraga tradisional seperti judo dan kendo memiliki tingkat kepopuleran yang seimbang dengan olahraga modern dari luar negeri seperti bisbol dan sepak bola. Selain itu, olahraga air seperti selancar juga cukup populer di kalangan masyarakat Jepang, terutama karena negara ini dikelilingi oleh laut.

Di antara sekian banyak olahraga, bisbol merupakan yang paling populer di Jepang. Negara ini memiliki 12 tim bisbol profesional yang terbagi ke dalam dua liga utama, yaitu Central League dan Pacific League. Masing-masing liga beranggotakan enam tim, dan setiap tim memainkan sekitar 140 pertandingan dalam satu musim kompetisi.

Tak hanya bisbol profesional, bisbol amatir pun memiliki tempat tersendiri di hati masyarakat Jepang. Banyak anak sekolah yang aktif mengikuti kompetisi melalui liga bisbol junior lokal maupun klub-klub bisbol sekolah. Bahkan, terdapat Kejuaraan Nasional Bisbol untuk siswa Sekolah Menengah Atas yang dilangsungkan dua kali dalam setahun dan menjadi ajang bergengsi.

Olahraga juga sangat disukai oleh anak-anak di Jepang. Mereka biasanya mengikuti kegiatan olahraga melalui klub sekolah atau komunitas olahraga yang berada di lingkungan tempat tinggal mereka. Sepak bola dan bisbol menjadi olahraga yang paling diminati oleh anak laki-laki. Sementara itu, anak perempuan lebih banyak tertarik pada olahraga seperti bowling dan bulu tangkis. Tak hanya itu, berenang

juga menjadi olahraga yang digemari oleh banyak anak, baik laki-laki maupun perempuan.

Sumber Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2017). Bahasa Indonesia: Buku Siswa Kelas VI SD/MI. Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.

Pemahaman Literal dan Interpretatif: Teks Olahraga di Jepang

Bagian Teks	Pemahaman Literal
Olahraga merupakan salah satu kegiatan yang disukai di Jepang.	Warga Jepang senang melakukan aktivitas olahraga.
Di sana ada bermacam-macam olahraga.	Jepang memiliki berbagai jenis olahraga yang dilakukan masyarakatnya.
Seni bela diri seperti judo dan kendo sama populernya dengan bisbol dan sepak bola.	Olahraga tradisional Jepang dan olahraga dari luar negeri sama-sama populer.
Selancar juga disukai di Jepang.	Warga Jepang juga gemar melakukan olahraga selancar.
Jepang memiliki 12 tim bisbol profesional.	Ada 12 tim bisbol profesional di Jepang.
Enam tim masuk dalam Central League dan enam dalam Pacific League.	Liga bisbol Jepang dibagi dua dengan masing-masing enam tim.
Setiap tim memainkan sekitar 140 pertandingan per musim.	Tim-tim bisbol bertanding dalam sekitar 140 pertandingan.
Bisbol amatir juga populer di Jepang.	Selain profesional, bisbol tingkat amatir juga disukai.
Banyak siswa ikut pertandingan melalui liga lokal atau klub sekolah.	Siswa di Jepang aktif ikut serta dalam pertandingan bisbol.

Ada Kejuaran Nasional Bisbol tingkat SMA dua kali setahun.	Turnamen bisbol nasional SMA diadakan dua kali dalam setahun.
Anak-anak Jepang mengikuti olahraga melalui klub sekolah atau komunitas lokal.	Anak-anak bergabung dalam klub olahraga sekolah atau sekitar rumah.
Sepak bola dan bisbol populer di kalangan anak laki-laki.	Anak laki-laki Jepang lebih menyukai sepak bola dan bisbol.
Anak perempuan suka bermain bowling dan bulu tangkis.	Olahraga favorit anak perempuan adalah bowling dan bulu tangkis.
Berenang disukai baik oleh anak laki-laki maupun perempuan.	Olahraga renang diminati oleh semua anak di Jepang.

Bagian Teks	Pemahaman Interpretatif
Olahraga disukai oleh masyarakat Jepang.	Budaya Jepang menempatkan olahraga sebagai bagian penting dalam kehidupan sehari-hari.
Banyak jenis olahraga berkembang di Jepang.	Masyarakat Jepang terbuka terhadap olahraga lokal maupun global.
Judo dan kendo masih dilestarikan.	Jepang tetap menjaga warisan budaya melalui olahraga tradisional.
Olahraga luar negeri seperti bisbol dan sepak bola sangat populer.	Jepang mengadopsi dan mengembangkan olahraga dari luar negeri dengan antusias.
Selancar juga diminati.	Jepang memanfaatkan letak geografisnya sebagai negara kepulauan untuk olahraga air.
Ada struktur liga profesional bisbol.	Jepang memiliki sistem olahraga yang terorganisir dan kompetitif.

Anak-anak terlibat aktif dalam klub olahraga.	Jepang menanamkan minat olahraga sejak usia dini melalui sistem pendidikan dan komunitas.
Tersedia kompetisi rutin untuk pelajar.	Pemerintah Jepang mendukung pengembangan potensi atlet muda melalui turnamen sekolah.
Ada perbedaan minat olahraga berdasarkan gender.	Pilihan olahraga di Jepang masih cenderung terbagi antara laki-laki dan perempuan.
Berenang disukai oleh semua anak.	Renang dianggap sebagai olahraga umum yang baik untuk kesehatan semua kalangan.

Lampiran Daftar Kehadiran

NO.	NAMA SISWA	PERTEMUAN					
		I	II	III (Pretest)	IV	V	VI (Posttest)
1.	Aditya Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	Aditya Ainur.R	✓	✓	✓	✓	✓	✓
3.	Moh.David Pratama	✓	✓	✓	✓	✓	✓
4.	Moh. Evan Dimas	✓	✓	✓	✓	✓	✓
5.	Moh. Khairul.R	✓	✓	✓	✓	✓	✓
6.	Moh. Fadil	✓	✓	✓	✓	✓	✓
7.	Moh. Nizam	✓	✓	✓	✓	✓	✓
8.	Moh. Safar	✓	✓	✓	✓	✓	✓
9.	Moh. Zaki	✓	✓	✓	✓	✓	✓
10.	M. Riki Al-Ghazali	s	✓	✓	✓	✓	✓
11.	Rafa Putra Ahmad.D	✓	✓	✓	✓	✓	✓
12.	Zulilmi	✓	✓	✓	✓	✓	✓
13.	Ayu Andira	✓	✓	✓	✓	✓	✓
14.	Darsyifa Putri	✓	✓	✓	✓	✓	✓
15.	Nadila Oktaviana	✓	s	✓	✓	✓	✓
16.	Hanin	✓	✓	✓	✓	✓	✓
17.	Siti Nur Azizah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
18.	Zidni Nafisah	✓	✓	✓	✓	✓	✓
19.	Risnawati	✓	✓	✓	✓	✓	✓
20.	Abdul Hafiz	✓	✓	✓	✓	✓	✓

Lampiran Teks bacaan posttest dan pretest

BAHAN BACAAN PRETEST

Keong Mas

Pada zaman dahulu hiduplah seorang pemuda bernama Galoran. Ia berasal dari keluarga kaya dan terpandang, namun sangat malas dan suka berfoya-foya. Setelah kedua orang tuanya meninggal, ia menghabiskan seluruh harta warisan tanpa memikirkan masa depan. Galoran menolak setiap tawaran pekerjaan dan hanya menghabiskan waktu untuk bersantai. Akhirnya, ia jatuh miskin, namun tetap tidak berubah.

Suatu hari, Galoran dinikahi oleh seorang janda kaya. Ia pun kembali hidup nyaman. Namun, janda itu memiliki anak perempuan bernama Jambean yang rajin dan pandai menenun. Jambean sering menasihati Galoran agar tidak malas. Karena merasa tersinggung, Galoran pun marah dan menyuruh istrinya memilih antara dirinya atau Jambean.

Sang ibu yang sedih akhirnya menceritakan niat jahat Galoran kepada Jambean. Jambean, dengan hati ikhlas, meminta ibunya untuk tidak menanam jasadnya jika dibunuh, melainkan membuangnya ke bendungan. Galoran pun benar-benar membunuh Jambean, dan sang ibu dengan hati hancur memenuhi permintaan anaknya.

Ajaibnya, setelah dibuang ke bendungan, tubuh Jambean berubah menjadi seekor udang dan seekor keong berwarna emas. Suatu hari, dua janda miskin bersaudara, Mbok Rondo Sambega dan Mbok Rondo Sembadil, menemukan udang dan keong emas tersebut saat mencari daun talas. Mereka membawanya pulang dan memeliharanya.

Sejak memelihara keong emas, kehidupan kedua janda berubah. Rumah mereka selalu bersih, makanan tersedia, dan hidup mereka menjadi lebih mudah. Karena penasaran, mereka pura-pura pergi lalu mengintip dapur. Mereka terkejut melihat seorang gadis cantik keluar dari tempayan tanah liat.

Gadis itu mengaku bahwa ia adalah Jambean yang berubah menjadi keong emas karena dibunuh ayah tirinya. Kedua janda terharu dan menjadikannya anak angkat. Jambean lalu kembali menenun dan menghasilkan kain yang sangat indah hingga terkenal ke seluruh negeri.

Kabar tentang keindahan tenunan Jambean sampai ke telinga raja muda. Ia menyamar sebagai pedagang dan datang langsung ke desa. Saat bertemu Jambean, sang raja terpikat oleh kecantikannya dan ketekunannya. Akhirnya, Jambean dinikahi oleh raja dan menjadi permaisuri, hidup bahagia bersama ibu angkatnya yang setia.

Sumber Tim Editorial Bobo. (2020). "Cerita Rakyat Keong Mas dari Jawa Timur." Diakses dari <https://bobo.grid.id>

Pemahaman Literal dan Interpretatif Cerita keong mas

Bagian Cerita	Pemahaman Literal
Pada zaman dahulu hiduplah seorang pemuda bernama Galoran.	Ada seorang pemuda bernama Galoran hidup di masa lalu.
Ia berasal dari keluarga kaya dan terpandang, namun sangat malas dan suka berfoya-foya.	Galoran kaya dan dihormati, tetapi pemalas dan boros.
Setelah kedua orang tuanya meninggal, ia menghabiskan seluruh harta warisan tanpa memikirkan masa depan.	Galoran menggunakan semua warisan tanpa berpikir ke depan.

Bagian Cerita	Pemahaman Interpretatif
Galoran berasal dari keluarga kaya, tapi malas.	Kekayaan tidak menjamin keberhasilan tanpa kerja keras.
Ia menghabiskan harta dan jatuh miskin.	Orang yang tidak bertanggung jawab akan kehilangan segalanya.
Menikah dengan janda kaya untuk hidup enak.	Galoran hanya ingin enaknya saja, tidak tulus dalam berumah tangga.
Jambean rajin dan suka menenun.	Jambean mewakili karakter pekerja keras dan berbudi baik.
Galoran marah saat dinasihati.	Orang yang sombong tidak mau menerima kebenaran.
Jambean ikhlas menerima nasibnya.	Kebaikan hati dan keikhlasan akan membuahkan keajaiban.

BAHAN BACAAN POSTEST

Cindelaras

Di Kerajaan Jenggala, hiduplah Raja Raden Putra bersama permaisuri yang baik hati dan seorang selir yang iri hati. Karena ingin menjadi permaisuri, sang selir bersekongkol dengan tabib istana. Ia berpura-pura sakit dan menuduh permaisuri meracuninya. Raja yang percaya langsung memerintahkan patih untuk membuang dan membunuh sang permaisuri di hutan. Namun, sang patih yang bijak tahu bahwa permaisuri tidak bersalah. Ia pura-pura menjalankan perintah raja dengan

menunjukkan pedang yang dilumuri darah kelinci sebagai bukti. Di hutan, permaisuri yang tengah hamil tinggal seorang diri dan kemudian melahirkan seorang anak laki-laki bernama Cindelaras.

Cindelaras tumbuh menjadi anak yang tampan, cerdas, dan akrab dengan hewan-hewan di hutan. Suatu hari seekor rajawali menjatuhkan telur ayam, yang kemudian ditetaskan oleh Cindelaras. Ayam jantan itu tumbuh kuat dan memiliki kokokan aneh yang menyebut bahwa Cindelaras adalah putra Raden Putra, sang raja.

Setelah mendengar cerita dari ibunya, Cindelaras bertekad pergi ke istana untuk mengungkap kebenaran. Dalam perjalanan, ia mengikuti adu ayam dan ayamnya selalu menang. Kabar kehebatan ayam Cindelaras sampai ke istana dan membuat Raden Putra penasaran, hingga ia memanggil Cindelaras ke istana.

Cindelaras menantang ayam raja untuk bertarung. Jika kalah, ia rela dihukum mati, tapi jika menang, ia mendapat setengah harta raja. Ayam Cindelaras kembali menang. Raden Putra kagum dan bertanya siapa sebenarnya Cindelaras. Ayam jantan itu lalu berkokok menyebut asal-usul Cindelaras sebagai putra sang raja. Sang patih akhirnya mengungkap semua kebenaran. Raja sangat menyesal dan menghukum selir yang licik dengan mengusirnya ke hutan. Ia segera menjemput permaisuri yang telah dibuang. Raden Putra memeluk Cindelaras dan memohon maaf atas kesalahannya di masa lalu. Keluarga kerajaan akhirnya bersatu kembali. Cindelaras kemudian tumbuh menjadi pemuda bijaksana. Setelah Raden Putra wafat, Cindelaras naik tahta menggantikan ayahnya dan memerintah Kerajaan Jenggala dengan adil dan penuh kebijaksanaan.

Sumber Tim Redaksi Dongeng Cerita. (2021). "Cerita Cindelaras dari Jawa Timur." Diakses dari <https://dongengceritarakyat.com>

\

Pemahaman Literal dan Interpretatif Cerita Cindelaras

Bagian Cerita	Pemahaman Literal
Di Kerajaan Jenggala, hiduplah Raja Raden Putra bersama permaisuri dan seorang selir.	Raja Raden Putra tinggal di Kerajaan Jenggala bersama istri dan selir.
Selir iri hati dan ingin menjadi permaisuri.	Selir merasa dengki dan ingin menggantikan permaisuri.
Selir dan tabib bersekongkol menuduh permaisuri meracuni selir.	Selir berpura-pura sakit lalu menuduh permaisuri meracuninya.
Raja memerintahkan patih membuang dan membunuh permaisuri.	Raden Putra percaya dan menyuruh patih menghukum permaisuri.
Patih tahu permaisuri tidak bersalah lalu menyelamatkannya.	Patih hanya pura-pura menjalankan perintah dan tidak membunuh.
Permaisuri melahirkan anak laki-laki bernama Cindelaras di hutan.	Permaisuri melahirkan seorang anak di hutan dan menamainya Cindelaras.
Cindelaras tumbuh tampan dan cerdas serta dekat dengan hewan.	Cindelaras menjadi anak pintar dan akrab dengan binatang.
Seekor rajawali menjatuhkan telur yang menetas jadi ayam jantan.	Cindelaras memelihara ayam jantan dari telur yang dijatuhkan rajawali.

Bagian Cerita	Pemahaman Interpretatif
Selir yang iri hati	Iri hati bisa membuat orang bertindak jahat bahkan menuduh orang lain.
Raja percaya begitu saja pada selir	Pemimpin tidak boleh mudah percaya tanpa menyelidiki kebenaran.
Patih menyelamatkan permaisuri	Kebijaksanaan dan kebenaran akan menyelamatkan orang baik.
Cindelaras lahir dan tumbuh di hutan	Lingkungan sulit tidak menghalangi seseorang untuk tumbuh hebat.
Ayam ajaib berkokok tentang asal-usul Cindelaras	Kebenaran akan selalu menemukan jalannya untuk terungkap.
Cindelaras mengikuti adu ayam	Kehebatan dan kemampuan seseorang bisa terlihat dari prestasinya.
Raja kagum dan mengetahui kebenaran	Akhirnya, kebenaran membuka mata dan hati yang tertutup.
Selir dihukum	Orang jahat akan mendapat balasan atas perbuatannya.
Keluarga kerajaan bersatu kembali	Kesabaran dan kebenaran bisa memulihkan keadaan.
Cindelaras menjadi raja	Orang baik, jujur, dan cerdas layak menjadi pemimpin.

Lampiran soal pemahaman posttest dan pretest

Soal Pretest

Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Siapakah nama asli Keong Emas?
2. Pekerjaan apakah yang sering dilakukan Keong Emas?
3. Siapakah yang membunuh Ibu Jambean?
4. Siapakah yang mengangkat Keong Emas menjadi anaknya?
5. Mengapa sang raja ingin meminang Keong Emas menjadi istrinya?

Kunci Jawaban

1. Jambean
2. Menenun.
3. Galoran ayah tirinya.
4. Dua orang janda yang bernama Mbok Rondo Sembega dan Mbok Rondo Sembadil.
5. Karena raja terpikat akan keindahan hasil tenun dan kecantikan Keong Mas

Soal Posttest

Jawablah pertanyaan berikut ini berdasarkan cerita dengan benar!

1. Siapakah nama raja yang memimpin kerajaan Jenggala?
2. Mengapa bu Cindelas dibuang ke hutan?
3. Binatang apakah yang dipelihara Cindelas?
4. Kesepakatan apakah yang dibuat oleh Raden Putra dengan Cindelas?
5. Bagaimanakah akhir cerita Cindelas?

Kunci Jawaban

1. Raden Putra
2. Karena dituduh oleh Selr meracuninya
3. Ayam jantan
4. Jika ayam Raden Putra menang maka kepala Cindelas akan dipenggal tetapi jika menang maka sebagian harta raja akan diserahkan pada Cindelas
5. Cindelas dan ibunya kumpul kembali di istana dan hidup bahagia serta menggantikan ayahnya menjadi raja

Lampiran dokumentasi



DOKUMENTASI PENYERAHAN SURAT IZIN PENELITIAN 22 FEBRUARI 2025



DOKUMENTASI PRETEST PADA TANGGAL 10 MARET



DOKUMENTASI PENERAPAN METODE SPEED READING PADA TANGGAL 12-14 MARET



DOKUMENTASI Pengerjaan soal pemahaman pada tanggal 17 MARET



DOKUMENTASI PRETEST PADA TANGGAL 17 MARET

Formulir Pengajuan Judul

	KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU جامعة دانوكاراما الإسلامية الحكومية بالو STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165 Website : www.uindatokarama.ac.id , email : humas@uindatokarama.ac.id	Nomor Dokumen	
		Tanggal Terbit	1 Maret 2022
		No. Revisi	01
		Hal	2/2
PENGAJUAN JUDUL SKRIPSI			

Nama	: Khairunnisa	NIM	: 211040001
TTL	: Palu, 24-Desember-2001	Jenis Kelamin	: Perempuan
Jurusan	: PGMI	Semester	: 6
Alamat	: Jln Sungai miu no 14	HP	: 085256533491

JUDUL YANG DIAJUKAN:

1. Peningkatan Kemampuan Membaca Efektif Melalui Metode Speed Reading Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas V Di SD DDI Palu.
2. Analisis Hubungan Media Huruf Dengan Minat Belajar Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas I Di SD DDI Palu.
3. Pengaruh Pendekatan Pendidikan Matematika Realistik (PMR) Terhadap Hasil Belajar Siswa kelas IV SD DDI Palu

REVISI: Pengaruh penggunaan metode speed reading terhadap kemampuan membaca cepat dalam pembelajaran bahasa Indonesia kelas V SD DDI Palu.

Pembimbing I: Dr. H. Ahmad Syarif .. S.Pd..M.Pd

Pembimbing II: andi nurfaizah. S.Pd..M.Pd

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik
dan Pengembangan Kelembagaan

Ketua Jurusan

ACE 29/04/2024
Dr. Naima, S.Ag., M.Pd.
NIP. 19751021 200604 2 001

Dr. A. Ardiansyah, S.E., M.Pd.
NIP. 197802022009121002

* Lingkari tema yang ingin diangkat/dibahas

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |

Lampiran berita acara proposal



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

BERITA ACARA UJIAN PROPOSAL SKRIPSI

Pada hari Kamis, 13 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Khairunnisa
NIM : 211040001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SPEED READING
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD DDI PALU
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Mirnawati, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI	85	
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		
3	METODOLOGI		
4	PENGUASAAN		
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Palu, Kamis, 13 Februari 2025

Penguji

Mirnawati, M.Pd
NIP. 19900224202321200

Catatan

Nilai menggunakan angka :

1. 85-100 = A
2. 80-84 = A-
3. 75-79 = B+
4. 70-74 = B

5. 65-69 = B-
6. 60-64 = C+
7. 55-59 = C
8. 50-54 = D (Tidak Lulus)



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو
STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU
Jl. Trans Palu-Palolo Desa Pombewe Kec. Sigi Biromaru Telp. 0451-460798 Fax. 0451-460165
Website : www.uindatokarama.ac.id, email : humas@uindatokarama.ac.id

**BERITA ACARA
UJIAN PROPOSAL SKRIPSI**

Pada hari Kamis, 13 Februari 2025 telah dilaksanakan Ujian Proposal Skripsi:

Nama : Khairunnisa
NIM : 211040001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SPEED READING
TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD DDI PALU
Pembimbing : I. Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
II. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
Penguji : Mirnawati, M.Pd

SARAN-SARAN PENGUJI/PEMBIMBING

NO.	YANG DINILAI	NILAI	PERBAIKAN
1	ISI		-Tehnik penulisan
2	BAHASA & TEKNIS PENULISAN		-tambahlah huruf
3	METODOLOGI		observasi awal / per
4	PENGUASAAN		di pendahuluan
5	JUMLAH		
6	NILAI RATA-RATA	85	

Palu, Kamis, 13 Februari 2025

Mengetahui
Ketua Jurusan PGMI

Dr. A. Ardiansyah, M.Pd.
NIP. 19780202 200912 1 002

Pembimbing I

Dr. Ahmad Syahid, M.Pd
NIP. 196812171994031000

Catatan

Nilai menggunakan angka :

- | | |
|---------------|----------------------------|
| 1. 85-100 = A | 5. 65-69 = B- |
| 2. 80-84 = A- | 6. 60-64 = C+ |
| 3. 75-79 = B+ | 7. 55-59 = C |
| 4. 70-74 = B | 8. 50-54 = D (Tidak Lulus) |

Lampiran Surat Izin Meneliti Untuk Menyusun Skripsi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

جامعة داتوكاراما الإسلامية الحكومية بالو

STATE ISLAMIC UNIVERSITY DATOKARAMA PALU

FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Trans PaloloDesa Pombewe Kec Sigi Biromaru. 0451-460798 Fax. 0451-460165

Website : www.iainpalu.ac.id, email : humas@iainpalu.ac.id

Nomor : *639* /Un.24/F.I.B/KP.07.6/02/2025 Palu, 11 Februari 2025
Lampiran : -
Hal : **Izin Penelitian Untuk Menyusun Skripsi**

Yth. Kepala SD DDI Palu

di
Tempat

Assalamualaikum w.w

Dengan hormat, dalam rangka Penyusunan Tugas Akhir (Skripsi) oleh Mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Palu :

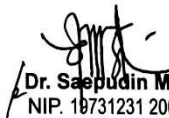
Nama : Khairunnisa
NIM : 211040001
Tempat Tanggal Lahir : Palu, 24 Desember 2002
Semester : VII
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah(PGMI)
Alamat : Jl. S. Miu
Judul Skripsi : PENGARUH PENGGUNAAN METODE SPEED READING TERHADAP KEMAMPUAN MEMBACA CEPAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V SD DDI PALU
No. HP : 085256533491

Dosen Pembimbing :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
2. Andi Nurfaizah, M.Pd

maka bersama ini kami mohon kiranya agar mahasiswa yang bersangkutan dapat diberi izin untuk melaksanakan penelitian di Sekolah Yang Bapak/ Ibu Pimpin

Demikian, atas perkenannya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
Dekan,


Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 19731231 200501 1 070

Lampiran Surat Balasan Penyelesaian



PEMERINTAH KOTA PALU
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KOORDINATOR WILAYAH 4
SEKOLAH DASAR DARUD DAKWAH WAL-IRSYAD
(SD DDI PALU)
 Alamat : Jl. Sungai Miu No.25 Tlp (0451) 425765



Palu, 28 April 2025

Nomor : Kp. 7/ 562 /421.2/Pend

Lampiran : -

Hal : **Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian**

Yang bertanda tangan di bahwa ini kepala sekolah SD DDI Palu, Kelurahan Ujuna
 Kecamatan Palu Barat, Kota Palu menerangkan bahwa :

Nama : Khairunnisa

NIM : 211040001

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Dengan ini menyatakan yang sesungguhnya bahwa nama mahasiswa tersebut benar
 telah melaksanakan penelitian di SD DDI Palu, dengan judul **"PENGARUH
 PENGGUNAAN METODE *SPEED READING* TERHADAP KEMAMPUAN
 MEMBACA CEPAT DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V
 SD DDI PALU"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk di pergunakan oleh yang bersangkutan
 sebagaimana semestinya.

Kepala Sekolah

H. MASSARAPRI, S.Pd. M.Pd.I
 Nip. 19740529-2007011 016

Lampiran kartu seminar proposal skripsi

FOTO 3 X 4	KARTU SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI FAKULTAS TARIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) DATOKARAMA PALU	
	NAMA : <u>Khairunnisa</u> NIM : <u>21040001</u> PROGRAM STUDI : <u>Pgmi 1</u>	

NO.	HARI/TANGGAL	NAMA	JUJUR SKRIPSI	DOSEN PEMBIMBING	TANDA TANGAN DOSEN PEMBIMBING
1	Senin / 18-03-2024	Andika Rizki Cakrini	Pengembangan media elektronik berbasis aplikasi game untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada PAI di SMP 1 Palu.	1. Dr. Ati Fudhin, M.A., S.A., M.Pd 2. Nurul, S.Kom., M. Kom	
2	Selasa / 19-03-2024	Wanda Sofiki Kaimudin	Efektivitas pembelajaran di era digital dalam Penguatan Literasi Digital di UIN Al-Khufrof Ponorogo	1. Drs. Muhammad Af Fauz Hanik M.Pd 2. Fitri Handayani, M.Hum	
3	Selasa / 19-03-2024	Alip Khairun	Efektivitas pengembangan media flash card dalam pembelajaran matematika berbasis Arca di UIN Al-unwairin Palu	1. Dr. H. Usman, S.Ag., M.Pd 2. Daffar Sabik S.Pd., M.Pd	
4	Selasa / 19-03-2024	Mukhlis	Strategi guru dalam meningkatkan ketertarikan belajar siswa dalam pembelajaran Islam pada peserta didik di MI Al-Ikhsanul Fomilico-kemangrove	1. Dr. And. Anirah, S.Ag., M.Pd 2. R. H. Sukarnis, S.Ag., M.Ag.	
5	Sabtu / 07-05-2024	Sabrina J. Widaya	Kemampuan guru dalam mengelola kelas pada pembelajaran P4 di kelas V di UIN Al-Khufrof Ponorogo	1. Dr. Andi Anwar, S.Ag., M.Pd 2. Fitri Ratnu, S.Pd., M.Pd.1	
6	Kamis / 07-05-2024	Yenniati	Keefektifan dalam pembelajaran guru di era digital pada.	1. Dr. H. Usman, S.Ag., M.Pd 2. Daffar Sabik S.Pd., M.Pd	
7	Rabu / 06-05-2024	Eri Daffi M. Dali	Penerapan kurikulum merdeka dalam Mekanik Munt Pahlajana Bahara Indonesia di SD Islam Al-Ikhsanul Munirah	1. Dr. Ruslan, M.Pd. 2. Andri Nurfaizal, S.Pd., M.Pd	
8	Kamis / 06-05-2024	Amalia Syahidi	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Palu	1. Dr. Muhammad Dzul, M. Nur S.Pd., M.Pd 2. Andri Sutemangah, S.Pd., M.Pd	
9	Rabu / 06-05-2024	Hafiza	Pengaruh gaya belajar terhadap hasil belajar siswa di SD Negeri 1 Palu	1. Dr. H. Sukarnis, S.Ag., M.Ag 2. Ratna Padihal, M. S.Pd., M.Pd	
10	Jumat / 07-05-2024	Hisma Lontari Ravelani	Strategi guru dalam meningkatkan minat belajar siswa di SD Negeri 1 Palu	1. Ruslan, S.Pd., M.Pd. 2. Ratna Padihal, M. S.Pd., M.Pd	

Catatan : Kartu ini merupakan persyaratan untuk mendaftar seminar menempuh ujian skripsi

Lampiran SK pembimbing skripsi

KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU
NOMOR : 809 TAHUN 2024

TENTANG
PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

- Menimbang** :
- a. bahwa penulisan karya ilmiah dalam bentuk skripsi merupakan salah satu syarat dalam penyelesaian studi pada jenjang Strata Satu (S1) di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu, untuk itu dipandang perlu menetapkan pembimbing proposal dan skripsi bagi mahasiswa;
 - b. bahwa saudara yang tersebut namanya di bawah ini dipandang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut;
 - c. bahwa berdasarkan pertimbangan pada huruf a dan b tersebut, perlu menetapkan keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu.
- Mengingat** :
1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
 2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Pendidikan Tinggi;
 3. Peraturan Presiden No 61 Tahun 2021, tentang Universitas Islam negeri Datokarama Palu;
 4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 37 Tahun 2009, tentang Dosen;
 6. Peraturan Menteri Agama Nomor 39 Tahun 2021 tentang Statuta Universitas Agama Islam Negeri Datokarama Palu;
 7. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 178/U/2001 tentang Gelar dan Lulusan Perguruan Tinggi;
 8. Keputusan Menteri Agama tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Datokarama Palu Nomor 529/Un.24/KP.07.6/12/2023 masa jabatan 2023-2027

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** : KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU TENTANG PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM NEGERI DATOKARAMA PALU

- KESATU** :
- Menetapkan saudara :
1. Dr. H. Ahmad Syahid, M.Pd
 2. Andi Nurfaizah, S.Pd., M.Pd
- sebagai Pembimbing I dan II bagi Mahasiswa :
- Nama : Khairunnisa
NIM : 211040001
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : PENINGKATAN KEMAMPUAN MEMBACA EFEKTIF MELALUI METODE SPEED RAEDING PADA PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA KELAS V DI SD DDI PALU

- KEDUA** : Tugas Pembimbing tersebut adalah membimbing dan mengarahkan mahasiswa, mulai penyusunan proposal sampai selesai menjadi sebuah karya ilmiah yang berkualitas dalam bentuk skripsi;

- KETIGA** : Segala biaya yang timbul sebagai akibat dikeluarkannya keputusan ini, dibebankan pada dana DIPA UIN Datokarama Palu Tahun Anggaran 2024

- KEEMPAT** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa apabila di kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini maka diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

- ELIMA** : SALINAN keputusan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Palu
Pada Tanggal : 30 April 2024
Dekan,



Dr. Saepudin Mashuri, S.Ag., M.Pd.I
NIP. 197312312005011070

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



A. IDENTITAS PENELITIAN

1. Nama : Khairunnisa
2. NIM : 211040001
3. Tempat/Tanggal Lahir : Palu, 24 Desember 2002
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jalan Sungai Miu No. 14
6. Jurusan/Prodi : PGMI
7. Fakultas : FTIK
8. Angkatan/Kelas : 2021 / PGMI 1
9. Email : nsaymi24@gmail.com

B. IDENTITAS ORANG TUA

1. Ayah
 - a. Nama : Muslimin
 - b. Agama : Islam
 - c. Pekerjaan : Wiraswasta
 - d. Alamat : Jalan Sungai Miu
2. Ibu
 - a. Nama : Rapih
 - b. Agama : Islam
 - c. Pekerjaan : Ibu Rumah Tangga
 - d. Alamat : Jalan Sungai Miu

C. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD DDI Kota Palu – Tahun 2015
2. MTsN Palu Barat – Tahun 2018
3. MAN 1 Kota Palu – Tahun 2021